

SKRIPSI

**UPAYA GURU AL-ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-ISLAM DI SMK
MUHAMMADIYAH 3 METRO**

Oleh :

MERLINDAWATI

NPM. 1801011090



Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2023 M

**UPAYA GURU AL-ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-ISLAM DI SMK
MUHAMMADIYAH 3 METRO**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MERLINDAWATI

NPM. 1801011090

Pembimbing : Umar, M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.larbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: larbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Di Metro

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : MERLINDAWATI
NPM : 1801011090
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 3 METRO

Telah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 25 Januari 2023
Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I

NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 3 METRO

Nama : MERLINDAWATI

NPM : 1801011090

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 25 Januari 2023

Dosen Pembimbing

Umar, I.Pd.I

NIP. 19730605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 8-1095/In-28-1/P/PP.00-3/03/2023

Skripsi dengan Judul: UPAYA GURU AL-ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 3 METRO, disusun oleh: MERLINDAWATI, NPM: 1801011090, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI), telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: 14 Februari 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Umar, M.Pd.I
Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
Penguji II : Dewi Masyitoh, M.Pd
Sekretaris : Firma Andrian, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

UPAYA GURU AL-ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 3 METRO

Oleh:

MERLINDAWATI

Secara garis besar penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan oleh guru al-Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dan untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi serta upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif. Lokasi penelitian berada pada SMK Muhammadiyah 3 Metro. Sumber data primer terdiri dari dua orang guru al-Islam. Adapun sumber data sekunder yaitu siswa dan Kepala Sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru al-Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Islam yakni dengan menggunakan dua cara yaitu dengan mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar dan dengan mengoptimalkan unsur-unsur dinamis dalam belajar. Adapun dalam mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar, guru al-Islam mengadakan kegiatan yang berkenaan dengan materi pelajaran, simulasi atau menceritakan kisah-kisah teladan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Sementara itu, pada penerapan unsur-unsur dinamis guru al-Islam memberikan bahan ajar dengan menggunakan media teknologi dengan baik dan melakukan praktik sesuai dengan materi serta sesuai dengan kebutuhan siswa dan dapat berguna dimasyarakat. Adapun salah satu kendala yang dihadapi yakni ketidaksiapan siswa dalam menerima materi pelajaran, upaya dalam mengatasi kendala tersebut guru al-Islam memberikan pemahaman kepada siswa terkait materi yang akan disampaikan, melakukan praktik sesuai dengan materi pelajaran dan menjelaskan tujuan akhir dari materi pelajaran serta memberikan penilaian dari hasil belajar kepada siswa.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar; Al-Islam.*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MERLINDAWATI
NPM : 1801011090
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,
Yang Menyatakan

Merlindawati

NPM. 1801011090

MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga”.¹

¹ HR. Muslim, No. 2699

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yang selama ini telah mendukung dan menguatkan sehingga penulis dapat sampai berada pada keberhasilan saat ini.
2. Kedua kakak kandungku yaitu Bung Novi Wijaya dan Abang Iwan Saputra yang selalu memberikan doa, dukungan, nasihat, dan kekuatan yang tiada hentinya untuk terus membimbing adiknya sampai berhasil.
3. Dosen pembimbing Bapak Umar, M.Pd.I yang telah memberikan bimbingan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Semua orang yang telah memberikan berbagai dukungan, motivasi, kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Srata satu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA. selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Umar, M.Pd.I selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Metro, 14 Februari 2023

Penulis



Merlindawati

NPM.1801011090

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Upaya Guru Al-Islam.....	10
1. Pengertian Upaya Guru Al-Islam.....	10
2. Macam-Macam Upaya Guru Al-Islam.....	14

3. Tugas dan Tanggungjawab Guru Al-Islam	20
B. Motivasi Belajar	24
1. Pengertian Motivasi Belajar	24
2. Macam-macam Motivasi Belajar	27
3. Fungsi Motivasi dalam Belajar	32
C. Upaya Guru Al-Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Jenis dan Sifat Penelitian	43
B. Sumber Data.....	45
C. Teknik Pengumpulan Data.....	46
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	50
E. Teknik Analisa Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	56
1. Sejarah Singkat SMK Muhammadiyah 3 Metro.....	56
2. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 3 Metro	62
3. Profil SMK Muhammadiyah 3 Metro	63
4. Data Siswa SMK Muhammadiyah 3 Metro	64
5. Data Guru SMK Muhammadiyah 3 Metro.....	65
6. Sruktur Organisasi SMK Muhammadiyah 3 Metro	67
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan	67
1. Upaya Guru Al-Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro	67

2. Kendala yang Dihadapi Guru Al-Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro.....	73
3. Upaya Guru Al-Islam dalam Mengatasi Kendala yang Dihadapi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro.....	75
C. Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN	85
RIWAYAT HIDUP.....	124

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Siswa SMK Muhammadiyah 3 Metro.....	64
Tabel 2. Data Guru SMK Muhammadiyah 3 Metro	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 3 Metro	67
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Hasil Wawancara	89
Lampiran 2 Surat Izin Pra Survey	98
Lampiran 3 Surat Balasan Izin Pra Survey	99
Lampiran 4 Surat Bimbingan Skripsi	100
Lampiran 5 Surat Tugas	101
Lampiran 6 Surat Izin Research	102
Lampiran 7 Surat Balasan Izin Research	103
Lampiran 8 Surat Bebas Pustaka	104
Lampiran 9 Surat Bebas Pustaka Program Studi.....	105
Lampiran 10 Outline	106
Lampiran 11 Alat Pengumpul Data	108
Lampiran 12 Keterangan Hasil Turnitin	111
Lampiran 13 Formulir Konsultasi Bimbingan	113
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan “salah satu komponen penting yang berperan dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan dan pendidikan serta berperan aktif dalam menempatkan kedudukannya sebagai tenaga pendidik yang profesional”.²

Guru merupakan komponen yang berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Upaya perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan akan tercapai apabila didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas.³ Guru berperan dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional pada bidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan profesional. Peran guru tersebut dapat menunjukkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagi interaksi, baik interaksi dengan siswa, sesama guru, maupun dengan staf yang ada dalam lingkungan sekolah. Pekerjaan yang dilakukan oleh seorang guru ialah pekerjaan profesional, dimana dalam pekerjaan tersebut diperlukan kemampuan dan kewenangan. Kemampuan tersebut dapat dilihat pada kesanggupannya dalam mengajar, membimbing, mendidik, dan

² Asmadawati, *Desain Pembelajaran Agama Islam*, (Padang: Rios Multi Cipta, 2013), 33.

³ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Rema Rosdakarya, 2007), 5.

membina.⁴ Guru merupakan sosok yang memiliki tanggungjawab dan menjalankan tanggungjawab tersebut untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang berfungsi dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia serta menjadi warga negara yang amanah dan bertanggungjawab.⁵

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan pra survey yang telah peneliti laksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Metro, peneliti melihat bahwa pada saat pembelajaran berlangsung khususnya pada mata pelajaran al-Islam terdapat beberapa siswa yang cenderung merasa jenuh dan tidak bersemangat untuk mempersiapkan diri dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran tersebut. Beberapa siswa yang cenderung merasa jenuh dan tidak bersemangat tersebut diketahui disebabkan karena pada saat pemberian materi, guru kurang memperhatikan kebutuhan siswa akan pelajaran tersebut. Peneliti melihat bahwa pada saat guru menyampaikan materi kepada siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, metode yang seringkali digunakan yaitu metode ceramah, sehingga siswa hanya berdiam dengan mendengarkan setiap materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, menurut Ruslita Diandra Atmaja yang merupakan siswi SMK Muhammadiyah 3 Metro pada saat pembelajaran berlangsung guru telat

⁴ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 1994), 5.

⁵ Soejipto dan Reflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 50.

untuk memasuki kelas atau bahkan terlalu cepat memasuki kelas pada saat pembelajaran akan dimulai. Sehingga nya hal tersebut menjadi salah satu alasan bagi siswa merasa jenuh dalam melaksanakan pembelajaran.

Adapun dalam penyampaian materi dengan penggunaan metode ceramah tersebut, membuat siswa merasa mengantuk di kelas sehingga siswa seringkali mengabaikan materi yang disampaikan oleh guru dengan melakukan kegiatan misalnya seperti mengobrol dengan temannya, membuka handphone secara diam-diam, tertidur pada saat pembelajaran berlangsung dan lain sebagainya. Hal tersebut dibenarkan oleh pernyataan dari saudara M. Haidar luthfi yang mengatakan bahwa pada saat guru menyampaikan materi dengan metode ceramah tersebut, siswa hanya mampu mendengarkan sampai pemberian materi tersebut selesai. Sehingga siswa menghiraukan materi yang disampaikan dengan bermain handphone, mengobrol dengan teman sebangku dan sebagainya, sehingga pada saat sesi tanya jawab siswa sudah bingung dan lupa terkait apa saja yang telah disampaikan oleh guru. Hal tersebut yang menyebabkan beberapa siswa tidak kondusif saat pembelajaran berlangsung.

Adapun hasil wawancara dengan guru al-Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro. Beliau mengatakan bahwa beberapa siswa yang cenderung tidak kondusif pada saat pembelajaran berlangsung seringkali disebabkan karena kurangnya memperhatikan setiap inti materi yang disampaikan, sehingganya hal tersebut membuat beberapa siswa merasa jenuh pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Penyampaian materi

selain dengan penggunaan metode ceramah, metode tanya jawab pun telah dilakukan oleh guru, namun penggunaan metode tanya jawab dilakukan pada akhir materi atau pada saat materi telah selesai disampaikan. Sementara itu, digunakannya metode ceramah bertujuan agar siswa dapat memahami terlebih dahulu materi yang disampaikan sebelum nantinya akan dilaksanakan tanya jawab, praktik dan sebagainya. Selain itu, penggunaan metode ceramah tersebut cukup membantu guru dalam melihat dan memahami beberapa karakter siswa pada saat menerima materi pelajaran, misalnya terdapat siswa yang fokus mendengarkan pemberian materi namun ternyata kurang memahami, adapun siswa yang bermain handphone dan mengobrol dengan temannya namun ketika ditanya terkait materi yang diberikan siswa tersebut dapat menjawab dengan baik, serta beberapa siswa yang memang tidak mendengarkan dan tidak juga memahami materi yang disampaikan.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada kegiatan pra survey yang telah dilaksanakan dan pembahasan yang telah disampaikan pada bagian latar belakang di atas, maka dalam hal ini yang dapat peneliti sampaikan yaitu peneliti memiliki ketertarikan terhadap masalah yang terjadi, sehingga peneliti melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 3 Metro mengenai bagaimana Upaya Guru Al-Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro.

⁶ Wawancara dengan Bapak Husin Fadilah Akbar, Guru Al-Islam SMK Muhammadiyah 3 Metro, Tanggal 21 Maret 2021

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja upaya guru al-Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Islam?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Islam?
3. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan oleh guru al-Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa
- c. Untuk mengetahui bagaimana upaya dalam mengatasi kendali yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk mengambil kebijakan sebagai upaya peningkatan kemampuan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama
- b. Bagi guru pendidikan agama Islam, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro
- c. Bagi siswa, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan agar lebih bersemangat dan termotivasi dalam melaksanakan proses pembelajaran pendidikan agama Islam
- d. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro
- e. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro

D. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini peneliti telah mengkaji beberapa penelitian yang relevan untuk digunakan sebagai bahan rujukan, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Octa Pitali Jasenco, dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa PAI di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu”. Pendekatan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan membahas tentang suatu upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil dari penelitian tersebut yaitu, dalam upaya peningkatan motivasi dalam pelajaran Pendidikan agama Islam oleh Guru PAI di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Beliau melakukan upaya peningkatan motivasi belajar kepada siswa yang di wujudkan dalam bentuk pemberian nilai, memberikan acungan jempol, dan tepuk tangan aplush apabila terdapat siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan baik, atau berani berbicara walau salah dalam kegiatan pembelajaran.⁷

Persamaan penelitian yang telah dilakukan oleh Octa Pitali Jasenco dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas cara dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan dalam penelitian tersebut yaitu terletak pada tempat penelitian, sebab penelitian tersebut dilakukan di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu sedangkan penulis melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 3 Metro, selain itu

⁷ Octa Pitali Jasenco, “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa PAI di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu*” (IAIN Bengkulu, 2019).

perbedaan yang didapati yakni pada penelitian yang saya lakukan upaya yang dilakukan oleh guru al-Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan pemahaman kepada siswa terkait materi yang akan disampaikan, menggunakan media teknologi sebagai fasilitas pembelajaran dan melaksanakan praktik sesuai materi pelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Humaidah, dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Pungging Kabupaten Mojokerto”. Pendekatan metode yang digunakan dalam penelitian yaitu penelitian kualitatif dengan membahas suatu upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.⁸

Hasil dari penelitian tersebut yaitu, motivasi belajar siswa dapat dilihat pada saat mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler UKKI (Unit Kegiatan Kerohanian Islam). Meskipun kegiatan ini tidak diwajibkan untuk semua siswa di SMK Negeri 1 Pungging, namun masih terdapat beberapa siswa dari laki-laki ataupun perempuan yang cukup antusias untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut guna menambah wawasan tentang kajian-kajian fiqih, banjari ataupun qiro’ah. Selain itu juga diketahui bahwasannya motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Pungging terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam cukup baik dan antusias. Hal ini dapat dilihat dari absen siswa yang tidak pernah membolos ataupun telat

⁸ Siti Nur Humaidah, “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Pungging Kabupaten Mojokerto*” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014).

masuk dan juga dapat dilihat dari nilai siswa. Jika siswa memiliki nilai yang baik, maka dapat dilihat jika siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap pelajaran Pendidikan agama Islam.

Persamaan penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Nur Humaidah dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas cara dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan dalam penelitian tersebut yaitu terletak pada tempat penelitian, sebab penelitian tersebut dilakukan di SMK Negeri 1 Pungging Kabupaten Mojokerto sedangkan penulis melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 3 Metro, selain itu perbedaan yang didapati yakni pada penelitian yang saya lakukan upaya yang dilakukan oleh guru al-Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan dua cara yakni dengan mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar dan dengan mengoptimalkan unsur-unsur pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis telah diteliti sebelumnya, hanya terdapat perbedaan pada tempat penelitian. Walaupun terdapat beberapa persamaan, penelitian ini juga memiliki banyak perbedaan secara mendasar, sebab penelitian ini akan mengkaji tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata

pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro. Adapun yang menarik dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Islam guru menggunakan dua cara yakni dengan mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar dan dengan mengoptimalkan unsur-unsur dinamis pembelajaran, dengan menggunakan dua cara tersebut guru mengadakan kegiatan yang berkenaan dengan materi pelajaran atau dengan menceritakan kisah-kisah teladan yang berkaitan dengan materi pelajaran, dalam pemberian materi juga guru memfasilitasi dengan memberikan materi dengan penggunaan media teknologi. Selain itu, guru juga melakukan kegiatan-kegiatan praktik dari materi pembelajaran yang disampaikan, sebagai tujuan agar siswa dapat bersemangat dan termotivasi dalam menerima dan melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran al-Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru Al- Islam

1. Pengertian Upaya Guru Al-Islam

Upaya atau latihan dalam kegiatan pembelajaran tentunya akan dilakukan oleh guru dan siswa, hal itu dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan berbagai rencana yang sesuai dengan keinginan yang diharapkan dalam proses pembelajaran tersebut.

Upaya dapat diartikan sebagai suatu usaha dalam kegiatan yang mengarahkan seluruh tenaga, waktu, dan pikiran untuk mencapai tujuan. Upaya juga diartikan sebagai suatu usaha, akal, dan ikhtiar untuk mencapai tujuan dalam menyelesaikan persoalan dan mencari jalan keluar.⁹ Upaya juga diartikan sebagai bagian yang diperankan oleh seseorang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.¹⁰ Pengertian tersebut dapat dipahami kembali bahwa “upaya merupakan suatu hal yang dilakukan seseorang dalam mencapai suatu tujuan tertentu”.¹¹

Penjelasan di atas dapat dipahami kembali bahwa upaya adalah menggerakkan tenaga dan pikiran dalam proses pencapaian tujuan yang diinginkan, dan dapat dipahami sebagai suatu kegiatan atau

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 995.

¹⁰ Safuan Alfandi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Solo: Sendang Ilmu, 2005), 351

¹¹ Abduh Zulfidar Akaha, *Belajar dari Akhlaq Ustadz Salafi*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2008), 20

aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan dengan berbagai aspek yang telah direncanakan.

Upaya adalah tindakan yang dilakukan seseorang untuk mencapai apa yang diinginkan atau merupakan sebuah strategi. Upaya adalah aspek yang dinamis dalam kedudukan (status) terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu upaya. Upaya dijelaskan sebagai usaha (syarat) suatu cara, juga dapat dimaksud sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah untuk menjaga sesuatu hal agar tidak meluas atau timbul.¹²

Upaya tersebut harus dilaksanakan secara bersama-sama, sehingga persoalan-persoalan yang terjadi dapat memperoleh jalan keluar dalam menyelesaikannya atau dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan. Upaya dapat dipahami sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan terfokus pada suatu tujuan yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan terarah. Upaya dalam hal ini dimaksud untuk mencegah terjadinya hal-hal yang membahayakan, baik dengan tujuan untuk memelihara atau mempertahankan kondisi yang telah kondusif.

Guru merupakan “pendidik profesional karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak pada orangtua”.¹³

Adapun penjelasan lain yang menjelaskan bahwa guru merupakan:

Profesi dimana seseorang menanamkan nilai-nilai kebajikan kedalam jiwa manusia, membentuk karakter dan kepribadian manusia, maka guru adalah sosok yang mulia baik dalam tutur

1131 ¹² Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991),

¹³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 2016), 39

kata dan tingkah laku yang dipundaknya melekat tugas sangat mulia yaitu menciptakan sebuah generasi yang paripurna.¹⁴

Siswa pada saat berada di sekolah telah mendapatkan banyak ilmu pengetahuan, termasuk di dalamnya yaitu ilmu pengetahuan tentang keagamaan yang meliputi keimanan, ketauhidan, akhlak, dan sebagainya. Upaya dalam mencapai ilmu pengetahuan keagamaan dalam suatu lembaga diperlukannya guru khusus yang ahli dalam bidang agama. Adapun istilah dalam guru agama yaitu guru yang mengajarkan mata pelajaran agama.¹⁵

Guru al-Islam seringkali dikenal sebagai istilah *Ustadz*. Istilah ini biasa digunakan untuk memanggil seorang professor. Hal tersebut mengandung makna bahwa seorang guru pendidikan agama Islam diwajibkan untuk memiliki komitmen terhadap profesionalisme dalam mengemban tugas dan tanggungjawab sebagai seorang guru.¹⁶ Seorang pendidik Islam diwajibkan memiliki adab yang baik dalam berperilaku, dikarenakan pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran anak didik selalu melihat seorang pendidik sebagai contoh yang harus diikutinya. Oleh karena itu, hal tersebut dapat dimengerti bahwa para pendidik memiliki pengaruh penting terhadap anak didik dalam menjalankan tugasnya.¹⁷

¹⁴ Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional Melahirkan Siswa Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan*, (Jakarta: Al-Mawardi, 2002), 20

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 288

¹⁶ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 221-222

¹⁷ Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 170

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa upaya guru al-Islam merupakan suatu usaha atau cara dalam membimbing, mengajar, mendidik, melatih, menuntun, dan mengarahkan siswa agar kelak dapat memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan dan berguna bagi kehidupan.

2. Macam-Macam Upaya Guru Al-Islam

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Al-Islam dan siswa di sekolah dapat berjalan dengan baik, efektif dan kondusif apabila dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran terdapat upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Terdapat macam-macam upaya yang dapat dilakukan oleh guru al-Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu sebagai berikut: Pemberian pendekatan, pemberian tanya jawab, membagi tugas kerja kelompok, membuat kondisi kelas yang nyaman, pemberian hukuman, menuntun dan mengarahkan.¹⁸

a. Pemberian Pendekatan

Pemberian pendekatan merupakan “upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam agar siswa dapat memberikan dan menyampaikan pendapat, baik dalam hal berdiskusi dengan teman maupun guru”.¹⁹ Guru dapat melakukan pendekatan agar

¹⁸ Nurhayati Ahmad, *Cara Meningkatkan Prestasi Belajar: Penelitian Kepada Guru-Guru SMAN 7 Banda Aceh*, (Banda Aceh: Universitas Serambi Mekkah, 2014), 24

¹⁹ Nurhayati Ahmad, *Cara Meningkatkan Prestasi Belajar...* 24

siswa memiliki rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya pada saat proses pembelajaran.

b. Pemberian Motivasi

Motivasi merupakan “tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu”.²⁰ Motivasi tumbuh untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan pencapaian tujuan. Motivasi dapat menyebabkan terjadinya perubahan energi yang ada pada diri seseorang, baik dalam hal kejiwaan, perasaan dan kemudian bertindak untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.

Semakin banyak prestasi atau kesuksesan yang diperoleh oleh siswa, maka semakin besar pula kesempatan siswa untuk meraih harapan dimasa depan, di mana hal tersebut juga memotivasi siswa untuk mampu menyelesaikan tugas yang lebih sukar, yang artinya siswa diberikan kesempatan untuk naik tingkat lebih tinggi.²¹

Membangkitkan motivasi belajar dengan cara-cara tertentu mulai saat membuka pelajaran seperti menarik minat dan perhatian terhadap pokok bahasan dan tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar, menggunakan media dan metode yang serasi, kemudian dalam menutu pelajaran siswa mengambil kesimpulan terdapat materi yang telah dipelajari bersama-sama dengan guru.²²

Demikian dari penjelasan di atas, maka pemberian motivasi dalam upaya guru al- Islam bertujuan agar kemampuan siswa dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi

²⁰ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 58

²¹ Donni Juni Prinsa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru Fokus pada Peningkatan Kualitas Pendidikan, Sekolah, dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 98-99

²² Nurhayati Ahmad, *Cara Meningkatkan Prestasi Belajar: Penelitian Kepada Guru-Guru SMAN 7 Banda Aceh*, (Banda Aceh: Universitas Serambi Mekkah, 2014), 24

belajar, sehingga siswa dapat melakukan suatu usaha karena adanya motivasi.

c. Pemberian Tanya Jawab

Pemberian tanya jawab dapat dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan, kemudian dari tanya jawab ini siswa dapat memperlihatkan atau menunjukkan kemampuan yang dimilikinya.²³ Kegiatan tanya jawab biasa dilakukan oleh seorang guru dan siswa pada saat kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, seorang guru harus mampu memfasilitasi kemampuan bertanya siswa untuk dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dilakukannya kegiatan tanya jawab agar melatih siswa dalam memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berfikir.²⁴

Demikian dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pemberian tanya jawab merupakan suatu upaya guru pendidikan agama Islam dalam memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat berfikir dan mengutarakan jawabannya.

d. Membagi Tugas Kerja Kelompok

Membagi tugas kerja kelompok yaitu dengan membentuk beberapa siswa ke dalam suatu kelompok pembelajaran, tiap-tiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda, dengan diberikannya

²³ Nurhayati Ahmad, 25.

²⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, 82

tugas yang berbeda-beda dalam setiap kelompok untuk melatih siswa agar dapat memperoleh hasil yang baik.²⁵

Pemberian tugas merupakan “salah satu alat yang dapat digunakan untuk menumbuhkan gairah dan minat belajar siswa”.²⁶ Tugas yang diberikan kepada siswa dapat secara perorangan, maupun kelompok. Tugas tersebut diberikan sesuai dengan kadar kesanggupan siswa dan selanjutnya dilakukan pemeriksaan dan penilaian atas tugas tersebut.²⁷

Demikian dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa membagi tugas kerja kelompok merupakan upaya guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan kekompakan belajar antar siswa di dalam kelas agar memiliki kemampuan untuk berprestasi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, diadakannya pemberian tugas kerja kelompok maka siswa akan dapat bertukar pendapat, berdiskusi dengan kelompok lain untuk saling memberikan pendapat pada saat tugas kerja kelompok berlangsung.

e. Membuat Kondisi Kelas yang Nyaman

Apabila guru di Indonesia ingin meningkatkan kualitas pendidikan, maka dapat dimulai dengan memperbaiki iklim kelas dan membuat kondisi kelas yang nyaman. Iklim kelas mempengaruhi

²⁵ Nurhayati Ahmad, 25.

²⁶ Abudin Natta, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 331

²⁷ Abudin Natta, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, 331.

prestasi belajar siswa.²⁸ Membuat kondisi kelas yang nyaman merupakan:

Keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran, seperti penghentian perilaku siswa yang memindahkan perhatian kelas, memberikan ganjaran bagi siswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan tugas atau penetapan norma kelompok yang produktif.²⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa membuat kondisi kelas yang nyaman merupakan suatu upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengkondisikan dan mengoptimalkan kelas dengan cara menarik perhatian siswa agar siswa memperhatikan setiap materi yang telah disampaikan oleh guru dan agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan saat berada di dalam kelas.

f. Pemberian Hukuman

Pemberian hukuman merupakan “salah satu bentuk dari upaya guru dalam menumbuhkan semangat dan gairah belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan minatnya untuk berprestasi”.³⁰ Hukuman merupakan suatu cara mendidik yang bersifat negatif, namun diperlukan dalam pendidikan. Hukuman dalam hal ini tidak dimaksudkan seperti hukuman di dalam penjara atau hukuman potongan tangan. Tetapi hukuman atas kesalahan siswa yang telah melanggar aturan-aturan yang telah ditetapkan

²⁸ Nurhayati Ahmad, 26.

²⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 90

³⁰ Abduin Natta, *Perspektif Islam*, 331.

oleh guru atau pihak sekolah dan hukuman yang diberikan berupa sanksi yang bersifat mendidik.³¹

Pemberian hukuman hendaknya diberikan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pemberian hukuman dilakukan secara adil, sesuai dengan jenis dan tingkat kesalahan yang dilakukan siswa
- 2) Memilih bentuk hukuman yang berkaitan dengan pembinaan kepribadian dan peningkatan prestasi belajar
- 3) Pemberian hukuman tidak menimbulkan kesan psikologis terhadap siswa yang dapat memberikan rasa dendam kepada guru yang memberikan hukuman tersebut
- 4) Pemberian hukuman dilakukan dengan penuh pertimbangan
- 5) Pemberian hukuman tidak dilakukan secara berulang-ulang, yang menyebabkan siswa menjadi sering melakukan kesalahan
- 6) Pemberian hukuman disertai dengan penyadaran, bahwa sesungguhnya pemberian hukuman tersebut terjadi karena kesalahan siswa sendiri, dan karenanya hukuman tersebut harus di terima dengan lapang dada dan hati terbuka.³²

g. Menuntun dan Mengarahkan

Seorang guru hendaknya tidak hanya menuntun dan mengarahkan siswa agar mampu dalam membaca buku saja sementara siswa tidak mengerti dengan apa yang telah dibacanya.

³¹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), 34

³² Abudin Natta, 331-332.

Maka dari itu seorang guru hendaknya menuntun dan mengarahkan siswa dengan cara membimbing, melatih, dan menjelaskan materi yang telah dibawa sehingga siswa mampu mengerti dan memahami makna dari apa yang telah dibacanya.³³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa menuntun dan mengarahkan siswa perlu dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Guru harus menuntun, mengarahkan, membimbing, dan melatih siswa agar siswa mampu memahami setiap pelajaran di kelas.

3. Tugas dan Tanggungjawab Guru Al-Islam

a. Tugas Guru Al-Islam

Tugas guru adalah mendidik dan tugas tersebut adalah tugas yang sangat luas. Mendidik sebagian dilakukan dalam bentuk mengajar, memberikan dorongan, menguji, menghukum, memberi contoh, membiasakan dan sebagainya.³⁴ Terdapat beberapa penjelasan mengenai tugas guru dalam pendidikan agama Islam, yaitu:

- 1) Dapat menemukan pembawaan pada siswa dengan berbagai cara seperti kegiatan melakukan observasi, wawancara melalui pergaulan, angket dan sebagainya

³³ Nurhayati Ahmad, *Cara Meningkatkan Prestasi Belajar: Penelitian Kepada Guru-Guru SMAN 7 Banda Aceh*, (Banda Aceh: Universitas Serambi Mekkah, 2014), 27.

³⁴ Nurhayati Ahmad, 27.

- 2) Berusaha menolong siswa dalam mengembangkan pembawaan yang baik dengan menekan pembawaan yang buruk agar tidak berkembang
- 3) Memperkenalkan berbagai bidang keahlian dan keterampilan agar siswa dapat memilih dengan tepat
- 4) Mengadakan evaluasi setiap waktu untuk mengetahui perkembangan siswa dapat berjalan dengan baik
- 5) Memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan prestasinya.³⁵

Adapun pendapat lain yang menjelaskan berbagai tugas seorang guru al-Islam sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, melatih, sebagai berikut:

- 1) Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan
- 2) Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 3) Melatih berarti mengembangkan keterampilan pada siswa.³⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa tugas guru al-Islam merupakan bagian yang penting di dalam kelas, guru hendaknya perlu mengadakan evaluasi dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, sehingga kemampuan belajar siswa akan meningkat. Seorang guru wajib memberikan suri tauladan dan senantiasa mencurahkan perhatiannya kepada tingkat keberhasilan siswa baik pada aspek

³⁵ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 126

³⁶ M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 7

pengetahuan, sikap dan perilaku serta keterampilan untuk mewujudkan siswa yang berkepribadian utama.

b. Tanggung Jawab Guru Al-Islam

Guru al-Islam memiliki tanggung jawab yang berat, karena harus selalu memberikan bimbingan dan memperhatikan siswa, memberikan materi pelajaran, dan memberikan contoh yang baik kepada siswa.

Terdapat beberapa tanggungjawab guru al-Islam, yaitu sebagai pengajar, sebagai pembimbing, dan sebagai administrator kelas.

- 1) Guru sebagai pengajar, tanggungjawab seorang guru dalam mengajar lebih menekankan pada suatu perencanaan dan pelaksanaan dalam pengajaran. Guru hendaknya memiliki berbagai pengetahuan dan keterampilan teknik mengajar, menguasai ilmu dari bahan yang diajarkan.
- 2) Guru sebagai pembimbing, yaitu dengan memberikan tugas dan bimbingan berupa bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa. Tanggungjawab ini merupakan aspek dalam mendidik, karena tidak berkaitan dengan penyampaian ilmu pengetahuan tetapi berkaitan dengan pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai dan sikap siswa
- 3) Guru sebagai administrator kelas dan pengelola kelas, tanggungjawab ini pada hakikatnya merupakan kesesuaian antar ketatalaksanaan bidang pengajaran dan ketatalaksanaan pada umumnya.³⁷

Adapun pendapat lain yang menjelaskan berbagai tugas dan tanggungjawab seorang guru pendidikan agama Islam, yaitu:

- 1) Mengajar ilmu pengetahuan agama

³⁷ Zainal Abidin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), 63-64

- 2) Menanamkan keimanan ke dalam jiwa seorang anak
- 3) Mendidik anak agar taat menjalankan ajaran agama
- 4) Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia.³⁸

Adapun prinsip-prinsip dalam mengajar yang harus dijalankan oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya, yaitu:

- 1) Mewariskan kebudayaan dalam bentuk kecakapan, kepandaian dan pengalaman empirik kepada muridnya
- 2) Membentuk kepribadian siswa sesuai dengan nilai dasar agama
- 3) Menghantarkan siswa menjadi warga negara yang baik.
Memfungsikan sebagai media dan perantara pembelajaran
- 4) Mengarahkan dan membimbing anak sehingga memiliki kedewasaan dalam berbicara, bertindak dan bersikap
- 5) Memfungsikan diri sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat lingkungan, baik sekolah negeri maupun swasta
- 6) Harus mampu mengawal dan menegakkan disiplin baik untuk dirinya maupun siswa dan oranglain
- 7) Memfungsikan diri sebagai administrator dan sekaligus manajer.
- 8) Melakukan tugasnya dengan sempurna sebagai amanat profesi
- 9) Guru diberi tanggungjawab dalam hal perencanaan dan pelaksanaan kurikulum serta evaluasi keberhasilannya

³⁸ A. Qodri Azizy, *Melawan Globalisasi Reinterpretasi Ajaran Islam, Persiapan SDM dan Terciptanya Masyarakat Madani*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 100

- 10) Membimbing anak untuk belajar memahami dan menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa
- 11) Guru harus merangsang siswa untuk memiliki semangat yang tinggi dan gairah yang kuat dalam membentuk kelompok belajar, mengembangkan ekstrakurikuler dalam rangka memperkaya pengalaman.³⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa tanggungjawab guru pendidikan agama Islam merupakan tanggungjawab yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di kelas, guru hendaknya dapat melakukan tanggungjawab sebagai pengajar, pembimbing, dan sebagai administrator kelas.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu “aspek psikis yang memiliki pengaruh terhadap hasil pencapaian prestasi belajar”.⁴⁰ Dalam ilmu psikologi, istilah motivasi berasal dari istilah motif. Kata motif dalam motivasi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang mendorong seseorang untuk menindaklanjuti dengan sesuatu. Motivasi belajar ialah keadaan fisiologis dan psikologis yang berasal dari dalam diri untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan motivasi belajar juga

³⁹ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 12

⁴⁰ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 145.

diartikan sebagai dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk mencapai sesuatu yang baik.⁴¹

Adapun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer, motivasi dijelaskan sebagai “keinginan yang muncul berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang didasari dengan adanya suatu tujuan”.⁴² Para ahli mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian motivasi, yaitu “motif dalam istilah motivasi ialah daya dorong utama yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat bersifat dinamis pada waktu tertentu dan merupakan kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan yang nyata dan dapat dirasakan”.⁴³ Motivasi merupakan “apapun yang mendorong suatu tindakan seseorang untuk melakukan dan memenuhi suatu kebutuhan”.⁴⁴ Motivasi merupakan “penyesuaian energi dalam diri individu yang digambarkan oleh kecenderungan dan didahulukan oleh reaksi terhadap suatu tujuan”.⁴⁵

Demikian dari penjelasan di atas, maka motivasi merupakan suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya perasaan yang didahului dengan adanya suatu tujuan. Terdapat tiga unsur penting yang terkandung dalam istilah motivasi, yaitu:

⁴¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 58.

⁴² Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Cet. Ke-3 (Jakarta: Modem English, 1991), 997.

⁴³ WS. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Cet. Ke-3, (Jakarta: PT. Gramedia, 1986), 71.

⁴⁴ M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Cet. Ke-3, (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 2001), 85.

⁴⁵ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 73.

- a. Motivasi ialah mengawali terjadinya perubahan energi pada diri dari setiap individu manusia dan perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan pada manusia
- b. Motivasi atau sebuah inspirasi dapat digambarkan dengan perasaan terhadap kegemaran individu. Dalam situasi tersebut, motivasi dapat dianggap berkaitan dengan adanya masalah yang berhubungan dengan perasaan mental yang dapat menentukan cara manusia dalam berperilaku
- c. Motivasi atau sebuah inspirasi akan tersedia dalam diri setiap individu karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam situasi ini dijelaskan sebagai suatu reaksi atau umpan balik terhadap suatu kegiatan, khususnya tujuan.⁴⁶

Demikian motivasi dalam belajar dapat diartikan sebagai suatu daya dorong yang bersifat umum dalam diri setiap siswa yang menyebabkan kegiatan dalam pembelajaran yang menjamin kemajuan kegiatan tersebut dan memberikan bimbingan agar kegiatan pembelajaran dapat terselesaikan sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan tepat.

Keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan juga oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung akan mencapai suatu prestasi yang baik, begitu pula sebaliknya apabila siswa memiliki rendahnya motivasi dalam belajar maka siswa tersebut akan mengalami penurunan pencapaian hasil belajar.⁴⁷ Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa motivasi dalam belajar memberikan peran penting bagi siswa, selain meningkatkan semangat siswa dalam belajar motivasi juga dapat mempengaruhi tingkat pencapaian hasil prestasi siswa. Oleh karena itu,

⁴⁶ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),74.

⁴⁷ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), 249.

upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik yaitu dengan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan berbagai macam metode maupun pendekatan dalam proses pembelajaran.⁴⁸

2. Macam-macam Motivasi Belajar

Macam-macam motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Macam-macam motivasi atau motif-motif yang aktif sangat bervariasi.⁴⁹

a. Motivasi dilihat dari pembentukannya

1) Motivasi bawaan

Motivasi bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi tersebut ada tanpa dipelajari. Seperti, dorongan untuk makan, minum, dorongan untuk bekerja, dorongan untuk istirahat, dan sebagainya.

2) Motivasi yang dipelajari

Motivasi yang dipelajari adalah motif-motif yang timbul karena dipelajari. Seperti, dorongan untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif tersebut seringkali dikenal sebagai motif secara sosial.⁵⁰

b. Menurut Sertain sebagaimana dikutip oleh Ngalim Purwanto, motif terbagi menjadi dua golongan, yaitu:

⁴⁸ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 73.

⁴⁹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 85

⁵⁰ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 86

- 1) *Psychological drive* adalah dorongan-dorongan yang bersifat fisiologis atau jasmaniah seperti lapar, haus dan sebagainya.
 - 2) *Social Motivies* adalah dorongan-dorongan yang ada hubungannya dengan manusia lain dalam bermasyarakat. Seperti, dorongan ingin selalu berbuat baik terhadap oranglain.⁵¹
- c. Selanjutnya Woodwort dan Marquis, motif terbagi menjadi tiga golongan, yaitu:
- 1) Kebutuhan-kebutuhan organis, yakni motif-motif yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan bagian dalam dari tubuh. Seperti, rasa lapar, haus, kebutuhan bergerak, tertidur dan sebagainya.
 - 2) Motif yang timbul tanpa disadari, yakni motif yang terjadi bukan karena kemauan individu tetapi karena ada rangsangan dari luar. Seperti, motif melarikan diri dari bahaya, berusaha mengatasi kesulitan dan sebagainya.
 - 3) Motif obyektif, yakni motif yang diarahkan atau yang ditujukan kepada suatu obyek atau tujuan tertentu disekitar, timbul karena adanya dorongan dari dalam diri.⁵²
- d. Motivasi Jasmani dan Rohaniah

Motivasi digolongkan menjadi dua jenis yaitu motivasi jasmani dan motivasi rohaniah. Yang termasuk dalam motivasi

⁵¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1998),

⁵² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, 64

jasmani yaitu, refleksi, insting otomatis, nafsu, dan sebagainya. Sedangkan yang termasuk dalam motivasi rohaniah yaitu, kemauan. Rasa kemauan pada setiap diri manusia terbentuk melalui empat tahap, yaitu tahap timbulnya suatu alasan, tahap dalam memilih, memutuskan, dan tahap terbentuknya rasa kemauan.⁵³

Terdapat dua jenis motivasi belajar yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang yang disebut sebagai motivasi intrinsik, dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut sebagai motivasi ekstrinsik.⁵⁴

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah “motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu”.⁵⁵ Motivasi intrinsik merupakan “motivasi internal sebagai upaya untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri)”.⁵⁶

Motivasi intrinsik itu bila tujuannya inhern dengan situasi belajar dan bertemu dengan kebutuhan dan tujuan anak didik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung didalam pelajaran itu. Anak didik termotivasi untuk belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran,

⁵³ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 88

⁵⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 115

⁵⁵ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 90

⁵⁶ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana 2007), 514

bukan karena keinginan lain seperti ingin mendapat pujian, nilai yang tinggi, atau hadiah, dan sebagainya.⁵⁷

Motivasi ini seringkali dikenal dengan sebutan motivasi murni, motivasi sebenarnya, dan motivasi yang timbul di dalam diri seseorang.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah “motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar”.⁵⁸ Motivasi ekstrinsik seringkali dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Misalnya, siswa yang belajar saat menghadapi ujian untuk mendapatkan hasil ujian yang baik.⁵⁹

Terdapat beberapa bentuk motivasi belajar ekstrinsik, yaitu:

- 1) Belajar demi memenuhi kewajiban
- 2) Belajar demi menghindari hukuman yang diancamkan
- 3) Belajar demi memperoleh hadiah materian yang dijanjikan
- 4) Belajar demi meningkatkan gengsi sosial
- 5) Belajar demi memperoleh pujian dari orang yang terpenting misalnya guru dan orangtua
- 6) Belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang.⁶⁰

Sehubungan dengan penjelasan yang telah dikemukakan oleh para ahli mengenai macam-macam motivasi belajar, maka dapat diketahui pula bahwa dalam meningkatkan motivasi belajar terdapat macam-macam upaya yang perlu dilakukan. Menurut Ali Imron yang dikutip oleh Evaline Siregar dan Hartini Nara terdapat

⁵⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, 115-116

⁵⁸ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 91

⁵⁹ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, 515

⁶⁰ Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Surabaya: Karya Aditama, 1994), 104

empat upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar, yaitu:

- 1) Mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar
- 2) Mengoptimalkan unsur-unsur dinamis pembelajaran
- 3) Mengoptimalkan pemanfaatan upaya guru dalam membelajarkan siswa juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi. Jika guru tidak bergairah dalam proses pembelajaran, maka akan cenderung menjadikan siswa tidak memiliki motivasi belajar. Tetapi sebaliknya, jika guru memiliki gairah dalam membelajarkan siswa, maka motivasi pembelajaran akan lebih baik.
- 4) Mengembangkan aspirasi dalam belajar. Terkait dengan hal tersebut, sejumlah prinsip-prinsip belajar yang harus dioptimalkan sebagai upaya memotivasi dalam belajar. Prinsip-prinsip tersebut adalah prinsip perhatian, keaktifan keterlibatan langsung, pengulangan belajar dan tantangan, pemberian balikan dan penguatan, prinsip perbedaan individu antar siswa. Untuk mengoptimalkan prinsip tersebut, diperlukan strategi pembelajaran tepat yang mengupayakan agar mengurangi kendala-kendala yang ditemui dalam proses optimalisasi tersebut.⁶¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa motivasi ekstrinsik memberikan pengaruh penting dalam proses pembelajaran, sebab keadaan siswa yang terjadi bersifat dinamis, berubah-ubah dan terdapat pula berbagai komponen dalam pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa, sehingga diperlukannya motivasi ekstrinsik.

⁶¹ Evaline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 55-56

3. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi sangat berperan dalam proses pembelajaran, siswa dalam proses belajar memiliki motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil dalam belajar. Diberikannya motivasi secara tepat kepada siswa, maka akan semakin berhasil pembelajaran tersebut.

Adapun fungsi motivasi yang terbagi menjadi tiga macam, yaitu mendorong manusia untuk melakukan sesuatu, mendorong manusia untuk dapat menentukan arah perbuatan, dan mendorong manusia untuk dapat menyeleksi perbuatan.

- a) Mendorong manusia untuk melakukan sesuatu
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.⁶²

Terdapat beberapa fungsi motivasi menurut Sardiman yang dikutip oleh Martinis Yamin, yaitu:

- a) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesutau perbuatan seperti belajar
- b) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan kepencaapaian tujuan yang diinginkan
- c) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya pekerjaan.⁶³

Adapun pendapat lain yang mengemukakan pendapatnya mengenai fungsi motivasi yaitu:

⁶² Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 84

⁶³ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010), 224

- a) Motivasi adalah alat pendorong terjadinya perilaku belajar peserta didik
- b) Motivasi merupakan alat untuk mempengaruhi prestasi belajar peserta didik
- c) Motivasi adalah alat untuk memberikan direksi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran
- d) Motivasi merupakan alat untuk membangun sistem pembelajaran lebih bermakna.⁶⁴

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, karena secara konseptual motivasi berkaitan dengan prestasi dan hasil belajar. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar.⁶⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa motivasi tidak hanya berfungsi sebagai penentu terjadinya suatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Namun, motivasi akan mendorong seseorang untuk terus belajar dan melakukan sesuatu atau beberapa hal yang merupakan sikap perbuatan yang dilakukan secara sadar, tekun dan selanjutnya hal-hal yang dilakukan tersebut akan menjadi penentu pada hasil dari proses yang telah dilakukan atau dikerjakan.

C. Upaya Guru Al-Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Upaya guru pendidikan agama Islam dalam hal ini dimaksud sebagai usaha yang dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan dan memberikan motivasi belajar kepada siswa. Menurut Poerwadarminta

⁶⁴ Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), 26

⁶⁵ Agustin Wardiyati, *Hubungan Antara Motivasi Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: UIN Jakarta, 2016), 12

yang dikutip oleh Evaline Siregar dan Hartini Nara menjelaskan bahwa upaya merupakan “usaha (syarat) untuk menyampaikan suatu maksud dalam memecahkan suatu persoalan”.⁶⁶

Adapun motivasi yang sering digunakan di sekolah adalah motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik dalam hal ini ialah guru yang memiliki peran penting dalam menyiapkan kebutuhan dan motivasi belajar siswa agar siswa dapat terdorong untuk memiliki keinginan atau motivasi untuk belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.⁶⁷

Sehubungan dengan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya mengenai macam-macam upaya dalam meningkatkan motivasi belajar, maka dapat dijelaskan dan pahami kembali bahwa di dalam kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa hal perlu dilakukan oleh guru sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar dan mengoptimalkan unsur-unsur dinamis pembelajaran.

1. Mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar

Prinsip belajar merupakan “petunjuk atau cara yang perlu diikuti untuk melakukan kegiatan belajar”.⁶⁸ Prinsip belajar juga dapat diartikan sebagai pemberian berbagai materi belajar yang diberikan secara lengkap dengan tujuan untuk menarik perhatian siswa dalam belajar. Adapun prinsip-prinsip belajar yang dapat

⁶⁶ Evaline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 42

⁶⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 54-55

⁶⁸ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 17

diketahui yaitu perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung/pengalaman, pengulangan, tantangan, balikan dan penguatan, serta perbedaan individual.⁶⁹

a. Perhatian dan Motivasi

Perhatian memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran, tanpa adanya suatu perhatian dalam belajar maka dapat dipastikan bahwa pembelajaran tersebut tidak akan berlangsung dengan semestinya. Sementara itu, motivasi juga memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab motivasi dapat juga diistilahkan seperti mesin dan kemudi pada mobil, yaitu suatu tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang.⁷⁰ Timbulnya perhatian tersebut karena adanya motivasi.⁷¹ Rasa kebutuhan dan minat terhadap sesuatu yang dipelajari merupakan dua hal yang berperan penting dalam menimbulkan perhatian dan motivasi.

b. Keaktifan

Anak memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu dan memiliki kemauan dari aspirasinya sendiri sehingga belajar hanya dapat terjadi bila anak aktif.⁷² Belajar adalah “sesuatu yang menandakan berbagai hal yang harus dikerjakan oleh siswa

⁶⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 42

⁷⁰ Gage N.L dan Davd C. Berliner, *Educational Psychology*, (Chicago: RMNC Publishing Company, 1984), 335

⁷¹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 119

⁷² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 42-

untuk dirinya sendiri, maka inisiatif harus datang dari siswa sendiri, sementara guru hanya sekedar pembimbing dan pengarah”.⁷³

c. Keterlibatan Langsung/Pengalaman

Pentingnya keterlibatan langsung dalam belajar diistilahkan juga dengan “*learning by doing*”. Belajar sebaiknya dilakukan melalui perbuatan langsung. Belajar harus dilakukan oleh siswa secara aktif, baik individual maupun kelompok dengan cara memecahkan masalah (*problem solving*). Guru bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator.⁷⁴

Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapai, dan dalam belajar diperlukan juga sarana yang memadai, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.⁷⁵

d. Pengulangan

Belajar merupakan pembentukan hubungan antara stimulus dan respons, dan pengulangan terhadap pengalaman-pengalaman yang dapat memperbesar peluang timbulnya respons yang baik. Hal tersebut dapat juga diistilahkan dengan

⁷³ John Dewey, *Democracy and Education*, (London: Macmillan, 1916), 31

⁷⁴ Dimiyati dan Mudjiono, 46.

⁷⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 28

pepatah yang menjelaskan bahwa latihan menjadikan sempurna.⁷⁶

Proses belajar perlu dilakukannya pengulangan agar pengertian/keterampilan/sikap dapat tertanam di dalam diri siswa.⁷⁷ Metode *Drill* dan *stereotyping* adalah bentuk belajar yang menerapkan prinsip pengulangan.⁷⁸

e. Tantangan

Prinsip belajar dapat diistilahkan sebagai teori medan (*Field Theory*). Teori medan dapat diartikan sebagai situasi dan kondisi siswa pada saat belajar dalam suatu medan atau lapangan psikologis. Kegiatan pembelajaran berlangsung seringkali dikaitkan dengan tujuan yang hendak dicapai, namun terdapat berbagai hambatan dalam proses belajar, sehingga timbul motif untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.⁷⁹

f. Balikan dan Penguatan

Prinsip belajar berkaitan dengan prinsip balikan dan penguatan terutama ditekankan pada teori belajar *Operant Conditioning*. Apabila pada teori *conditioning* yang diberi

⁷⁶ Munandir, *Belajar dan Membelajarkan*, (Jakarta: CV Rajawali, 1991), 51

⁷⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*,...28

⁷⁸ Gage N.L dan David C. Berliner, *Educational Psycology*,.. 259

⁷⁹ Kurt Lewin, *Action Research and Minority Problems The Action Research Reader*, (Victoria: Deakin University, 1990), 135

kondisi adalah stimulusnya, maka pada teori *conditioning* yang diperkuat adalah responsnya.⁸⁰

g. Perbedaan Individual

Perbedaan individual merupakan suatu hal yang memberikan dampak pada cara dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perbedaan individu yang terdapat pada setiap siswa perlu diperhatikan oleh guru sebagai upaya pembelajaran. Pembelajaran klasikal yang mengabaikan perbedaan individual dapat diperbaiki dengan cara yaitu penggunaan metode atau strategi belajar mengajar yang bervariasi dan penggunaan media instruksional yang akan membantu melayani perbedaan siswa dalam belajar.⁸¹

Adapun berbagai prinsip-prinsip belajar yang dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, dan oleh setiap siswa secara individual, yaitu:

- a. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar
 - 1) Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional
 - 2) Belajar harus dapat menimbulkan reinforcement dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional
 - 3) Belajar perlu lingkungan yang menantang di mana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif
 - 4) Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya
- b. Berdasarkan hakikat belajar

⁸⁰ B.F Skinner, *Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 209

⁸¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran...*, 49

- 1) Belajar bersifat kontinyu, maka harus melalui tahap demi tahap menurut perkembangannya
 - 2) Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan discovery
 - 3) Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan. Stimulus yang diberikan menimbulkan respon yang diharapkan
- c. Berdasarkan materi/bahan yang harus dipelajari
- 1) Belajar bersifat keseluruhan dan materi harus memiliki struktur penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya
 - 2) Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya
- d. Berdasarkan syarat keberhasilan belajar
- 1) Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang
 - 2) Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/keterampilan/sikap itu mendalam pada siswa.⁸²

2. Mengoptimalkan unsur-unsur dinamis pembelajaran

Terdapat lima unsur dinamis dalam proses belajar yaitu motivasi siswa, bahan belajar, alat bantu belajar, suasana belajar dan kondisi subjek belajar.⁸³

a) Motivasi siswa

Motivasi siswa yaitu dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau tindakan tertentu.

b) Bahan belajar

Bahan belajar atau bahan ajar seringkali dikenal sebagai seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi

⁸² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 27-28

⁸³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 50

pembelajaran, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang di desain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dengan segala kompleksitasnya.⁸⁴ Bahan atau materi pembelajaran merupakan isi dari kurikulum, yaitu berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/subtopik dan rinciannya.⁸⁵

c) Alat bantu belajar

Alat bantu belajar merupakan berbagai macam alat-alat yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran.⁸⁶ Alat bantu dalam belajar ini seringkali dikenal sebagai alat peraga, karena berfungsi untuk membantu dan mempraktikan sesuatu dalam proses pendidikan pengajaran.⁸⁷

d) Suasana belajar

Pengelolaan kelas merupakan “keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang efektif, kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut”.⁸⁸ “Guru memiliki tugas dalam

⁸⁴ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Padang: Akademia Permata, 2013), 1

⁸⁵ Toto Ruhimat, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), 152

⁸⁶ Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 21

⁸⁷ Falahudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 55

⁸⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), 91

bertanggungjawab atas pengorganisasian dan pelaksanaan kegiatan, fasilitas dalam melaksanakan kegiatan, waktu dan segala sumber yang dimanfaatkan di dalam kelas”.⁸⁹ Oleh karena itu terciptanya iklim yang kondusif sangat bergantung pada guru.

e) Kondisi subjek belajar

Subjek belajar diartikan sebagai siswa yang berperan aktif dalam pembelajaran dengan tujuan agar dapat mengkontruksikan pengalaman-pengalaman belajarnya dalam bentuk perubahan/perkembangan baik dalam domain kognitif, afektif, maupun psikomotorik.⁹⁰

Membangkitkan motivasi belajar pada siswa merupakan hal yang tidak mudah, melainkan seorang guru harus dapat menggunakan berbagai macam cara untuk memotivasi siswa dalam belajar. Menurut Gage dan Berliner yang dikutip oleh Slameto terdapat berbagai cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu dengan menggunakan pujian verbal, menggunakan tes nilai secara bijaksana, membangkitkan rasa ingin tahu siswa, memberikan hadiah pada siswa yang rajin, mengulas kembali hal-hal yang telah dipelajari, menggunakan simulasi dan permainan, memperkecil konsekuensi

⁸⁹ Suwarna, *Pengajaran Mikro: Pendekatan Praktis dalam Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 99

⁹⁰ Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: IKIP Semarang, 2006), 23

yang tidak menyenangkan, memberikan tugas, dan guru melakukan hal-hal yang luar biasa.⁹¹

Terdapat berbagai cara dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah, yaitu:

1. Mengkaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa di luar lingkungan sekolah
2. Menunjukkan antusias dalam mengajar pada saat pembelajaran berlangsung
3. Mendorong siswa untuk memandang kegiatan belajar di sekolah sebagai suatu tugas yang tidak bersifat menekan, sehingga siswa memiliki intensitas dalam belajar dengan baik
4. Menciptakan iklim dan suasana dalam kelas yang sesuai dengan kebutuhan siswa
5. Menggunakan nilai ulangan sebagai bentuk penarik keberhasilan
6. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum.⁹²

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa yaitu “guru sebaiknya menekankan

⁹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 176

⁹² Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 34

pembelajaran kepada suatu kenyataan, sebab hal-hal nyata lebih menumbuhkan motif dibanding dengan yang bersifat dinamis”.⁹³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa terdapat banyak hal yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru dapat disesuaikan dengan kemampuan guru dalam mengenal dan memahami pribadi dari setiap siswa dan mengetahui situasi lingkungan dalam kegiatan pembelajaran.

⁹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 265

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengembangkan suatu konsep pemahaman teori dan kondisi lapangan dengan berbentuk deskripsi.⁹⁴ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data-data baik berupa dokumentasi tertulis maupun lisan dari subjek yang diamati dan dari fenomena yang terjadi.⁹⁵ Penelitian kualitatif menjelaskan bahwa dalam proses pelaksanaan penelitian ini terjadi secara alamiah, terjadi dalam keadaan normal yang tidak dapat dimanipulasi oleh keadaan dan menekankan pada penelitian dengan deskripsi alami.⁹⁶

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *field research* atau penelitian lapangan yang bersifat penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang di arahkan untuk memberikan fakta-fakta, gejala-gejala, atau kejadian secara sistematis dan akurat, yang berhubungan dengan sifat populasi disuatu daerah tertentu.⁹⁷ Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka dalam penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual mengenai upaya guru al-Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata

⁹⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 12

⁹⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96

⁹⁶ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 123

⁹⁷ Nurul Zariah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 47

pelajaran al-Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro berdasarkan pada data yang terkumpul selama penelitian dan kemudian peneliti tuangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan “subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh”.⁹⁸ Sumber data merupakan “faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data dengan jenis data yang telah dibuat di muka”.⁹⁹ Sumber data adalah “mereka yang disebut sebagai narasumber, informan, partisipan, teman, guru dalam penelitian”.¹⁰⁰

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Digunakannya kedua sumber data tersebut untuk memperoleh berbagai data mengenai Upaya Guru Al-Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Islam. Data yang akan diperoleh berasal dari guru pendidikan agama Islam dan siswa yang merupakan subjek ataupun informan dalam mengumpulkan data-data tersebut.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu dua orang guru al-Islam kelas 11 dan kelas 12 yang berada di SMK Muhammadiyah 3

⁹⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 6

⁹⁹ Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), 142

¹⁰⁰ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 67

Metro. Data yang diperoleh dapat berbentuk kata-kata yang secara lisan atau sikap/perilaku dari subyek yang dapat dipercaya.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang dapat dijadikan acuan dan perbandingan dengan suatu hal yang berkaitan dengan masalah. Data sekunder merupakan “data yang tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu yang akan dilakukan”.¹⁰¹

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu siswa dengan jumlah yang diwawancarai sebanyak empat siswa, untuk memperoleh jawaban dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara dan observasi mengenai upaya guru al-Islam dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran al-Islam. Selanjutnya, Bapak Khoeroni selaku Kepala SMK Muhammadiyah 3 Metro untuk memperoleh profil SMK Muhammadiyah 3 Metro seperti sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, jumlah siswa, dan keterangan terhadap upaya guru al-Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Metro

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian dikarenakan tujuan dari teknik pengumpulan data yaitu untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik

¹⁰¹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*,..172

pengumpulan data maka peneliti akan kesulitan untuk mendapatkan suatu data sebagaimana yang telah ditetapkan dengan memenuhi standar penelitian. Data yang telah diperoleh merupakan suatu informasi yang dapat dilihat oleh media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis secara relevan dengan masalah tertentu.¹⁰²

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid dalam penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam melakukan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode yang digunakan sebagai alat pengumpul data yang dilakukan dengan melalui wawancara, dengan kata lain yaitu merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi atau jawaban secara langsung dengan proses mengungkapkan suatu pertanyaan kepada responden.¹⁰³

Metode wawancara juga merupakan metode pengumpulan informasi yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara lisan yang kemudian akan ditanggapi secara lisan juga melalui pertemuan tatap muka antara pencari data dan narasumber atau orang-orang yang memberikan informasi.¹⁰⁴ Ada dua macam metode wawancara yaitu wawancara

¹⁰² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 79

¹⁰³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: CV Rineka Cipta, 2004), 39

¹⁰⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 165

yang diselenggarakan secara terstruktur dan wawancara yang tidak terstruktur.¹⁰⁵

Dalam penelitian ini, subjek yang akan ditentukan untuk dilakukannya wawancara yaitu guru al-Islam. Wawancara dengan guru al-Islam bertujuan untuk memperoleh data terkait dengan penelitian, yaitu upaya guru al-Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selanjutnya wawancara dengan siswa, wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengkonfirmasi tentang bagaimana upaya guru al-Islam dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran al-Islam yang dilakukan oleh guru al-Islam di sekolah.

2. Metode Pengamatan (Observasi)

Dalam penelitian metode observasi merupakan metode yang dilakukan sebagai suatu kegiatan dalam mengamati hal-hal yang terjadi yang kemudian dicatat sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.¹⁰⁶ Metode observasi juga diartikan sebagai kegiatan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis dari fenomena atau peristiwa yang sedang diteliti.¹⁰⁷ Metode observasi dibedakan menjadi dua yaitu observasi terbuka (partisipatif) dan observasi tertutup (non partisipatif).¹⁰⁸

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 140

¹⁰⁶ Lexy J. Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 174

¹⁰⁷ Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), Cet-4, 63

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat namun hanya sebagai pengamat independen. Adapun hal-hal yang diobservasi meliputi pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran al-Islam, upaya guru al-Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, kendala yang dihadapi dan upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang terjadi dan telah berlalu. Dokumen juga dapat berupa sebuah bentuk lisan, gambar, suara, ataupun sebuah karya monumental seseorang.¹⁰⁹ Dokumen tidak hanya berupa tulisan, namun beberapa peninggalan sejarah, simbol-simbol, gambar dan sebagainya dapat juga dijadikan sebagai suatu bahan dalam mengumpulkan data.¹¹⁰ Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan data variabel yang berbentuk tulisan, yang meliputi peninggalan sejarah, artifact, gambar, dan sebagainya.¹¹¹

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang peneliti lakukan ialah mencari informasi yang berbentuk tulisan mengenai SMK Muhammadiyah 3 Metro seperti, sejarah berdirinya SMK

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Cet. Ke-4, (Bandung: Alfabeta, 2011), 240.

¹¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 201-202.

¹¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), 193.

Muhammadiyah 3 Metro, struktur organisasi SMK Muhammadiyah 3 Metro, visi dan misi SMK Muhammadiyah 3 Metro, jumlah siswa dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran al-Islam.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menunjukkan bahwa data yang telah diperoleh dan diteliti relevan dengan sebenarnya. Hal tersebut dilakukan guna menjamin bahwa data dan informasi yang telah diperoleh dan dikumpulkan adalah data yang valid. Setelah memperoleh data yang valid selanjutnya melakukan pemeriksaan keabsahan data.

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi data. Triangulasi data merupakan prosedur pemeriksaan keabsahan data atau informasi dengan menggunakan sesuatu yang terjadi diluar informasi untuk tujuan akhir pengecekan atau sebagai bahan pemeriksaan informasi.

Teknik penjamin keabsahan data dilakukan agar data yang telah diperoleh bersifat terpercaya dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kreadibilitas apabila terdapat persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi dalam lapangan atau pada obyek penelitian.¹¹²

Triangulasi yang digunakan dalam teknik keabsahan data pada penelitian ini, yaitu:

¹¹² Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat" 12 (2020): 146.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan data, data diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber tidak dapat dirata-ratakan seperti penelitian kuantitatif, namun dapat dijelaskan, dideskripsikan, dikategorikan dari sisi pandangan yang sama dan berbeda serta melihat spesifikasi dari sumber data tersebut.¹¹³

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti dapat membandingkan data yang diperoleh dengan sumber primer dan sumber sekunder. Peneliti dapat membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru al-Islam dan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa atau sumber data sekunder lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek informasi dari sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Misalnya, data yang telah diperoleh dari hasil wawancara kemudian di periksa kembali dengan cara observasi dan dokumentasi. Setelah melakukan pengujian kreadibilitas dan menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 274

bersangkutan, dengan tujuan untuk memastikan data yang benar dan tidak menimbulkan sudut pandang yang berbeda-beda.¹¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menguji kreadibilitas data dari hasil wawancara mengenai upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, kemudian data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut diperiksa kembali dengan melakukan observasi dan dokumentasi. Sebagaimana dari hasil wawancara dengan fakta yang ada di lapangan, kemudian hasil data tersebut dianalisis kembali oleh peneliti sampai menghasilkan suatu kesimpulan.

E. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan menyesuaikan suatu pekerjaan dengan data yang ada, dalam arti seperti mengorganisasikan data dengan memilah-milah data tersebut agar menjadi suatu satuan yang dapat dikelola.¹¹⁵ Langkah yang dapat dilakukan dalam menentukan kebenaran data yaitu dengan melakukan pengecekan triangulasi. Triangulasi juga dapat diartikan sebagai langkah atau upaya dalam melihat informasi yang disampaikan dengan menggunakan sesuatu diluar informasi tersebut.¹¹⁶ Dilakukannya pengecekan triangulasi sebagai tujuan dalam menentukan adanya kebenaran data dari data yang telah

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-4, (Bandung: Alfabeta, 2011), 274

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, ..244*

¹¹⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-II (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 176

diperoleh dari berbagai pihak agar dalam data tersebut memiliki jaminan kepercayaan data yang valid.¹¹⁷

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa pemeriksaan informasi dalam penelitian ini merupakan suatu siklus atau pengarahan tenaga dalam mencari dan mengawasi hasil informasi dari persepsi, wawancara, dan hasil dokumentasi lainnya. Terdapat beberapa cara dalam menganalisa data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mereduksi data yaitu memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita. Kemudian dicari temanya, data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.
2. Display data adalah penyajian data dalam bentuk matrik, network, chart, atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.
3. Pengambilan keputusan dan verifikasi data, dari data yang didapat mencoba mengambil keputusan. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung.¹¹⁸

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono mengenai teknik analisa data ialah teknik yang dilakukan secara interaktif dengan menggunakan beberapa tahapan-tahapan yaitu seperti reduksi data, penyajian data, dan penarian kesimpulan.¹¹⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan upaya dalam meringkas, memilah dan memilih beberapa hal yang menjadi bahasan pokok, seperti

¹¹⁷ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008), 85

¹¹⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 86-87

¹¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 137

memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan mencari dan menentukan tema dan pola.¹²⁰ Hal tersebut dapat diketahui bahwa data yang telah direduksi dapat memberikan suatu gambaran yang lebih jelas, sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

Reduksi data merupakan “suatu bentuk analisis yang mendeskripsikan, menggolongkan, mengarahkan, menyisihkan yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan membuat suatu rangkaian sehingga kesimpulan akhir dapat diverifikasi”.¹²¹

2. Penyajian Data

Penyajian data “dilakukan untuk menganalisis masalah agar mudah dicari pemecahannya”.¹²² Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan berbagai bentuk yang ada seperti diagram sinopsis singkat, hubungan antar kelas, dan lain sebagainya.¹²³ Metode pengenalan informasi dalam eksplorasi subjektif adalah dengan memanfaatkan teks yang bersifat naratif. Langkah yang harus dilakukan dalam penyajian data yaitu mengelompokkan hasil data dari reduksi.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang digunakan dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

¹²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 247-249

¹²¹ Ariesto Hadi Sutopo dan Andrianur Arif, *Terampil Mengolah Data Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 11

¹²²

¹²³ Sugiyono, 251.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah data atau rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹²⁴

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data yang dilakukan di awal dalam penelitian masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah apabila tidak ditemukannya bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila dalam kesimpulan tersebut ditemukan bukti-bukti yang valid yang mendukung adanya penelitian tersebut, maka tujuan yang telah dikemukakan adalah tujuan yang dapat dipercaya sehingga informasi yang telah dikumpulkan relevan dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, apabila data telah terkumpul selanjutnya dapat diklasifikasikan dengan menjelaskan atau menggambarkan data tersebut dengan beberapa kata atau kalimat yang disesuaikan dengan kategori untuk mempermudah dalam memperoleh kesimpulan.

Berdasarkan keterangan di atas, bahwa langkah melaksanakan penelitian yaitu dengan mereduksi data. Artinya, pengumpulan data dari lapangan kemudian diringkas menjadi suatu pokok masalah. Langkah selanjutnya yaitu menyajikan data melalui penyajian yang bersifat naratif sehingga lebih mudah dipahami. Langkah terakhir yaitu dengan menganalisis data kualitatif tersebut dengan menarik suatu kesimpulan dari hasil data yang telah diperoleh.

¹²⁴ Sugiyono, 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMK Muhammadiyah 3 Metro

Pada tahun 1960 Bapak Abdullah Yakin mewakafkan tanah untuk Masjid dan Pendidikan, luas tanah $20 \times 40 \text{ m} = 800 \text{ m}^2$, sebelum tanah di wakafkan sebelumnya telah ada bangunan Mushola, kemudian pada tahun 1968 bangunan Mushola tersebut diubah dan dijadikan bangunan Masjid dengan nama Masjid Al Mutaqien sampailah sekarang.

Pada tahun 1972 dibangunlah sekolah SD/Madrasah Ibtidaiyah milik Yayasan Pendidikan Islam dibawah naungan Depertemen Agama, tanah wakah tersebut terletak di Gang Mutaqien Mulyojati 16B Jalan Soekarno-Hatta Mulyojati 16 B Kecamatan Metro Barat Kota Metro provinsi Lampung. Seiring berjalannya waktu jumlah siswa SD/MI pendaftar semakin menurun, maka terjadilah tutup pada tahun 1994/1995.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka untuk memanfaatkan gedung yang sudah ada, pada tanggal 12 April 1994 beberapa tokoh pendidikan Muhammadiyah yang berada di Kota Metro pada umumnya dan di Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan pada khususnya sebagai pelopor mendirikanlah SMK Muhamamdiyah

Bantul, maka terjadilah sejarah rapat sebagaimana tercantum di bawah ini :

Rapat Ke-1 di laksanakan pada tanggal 12 April 1994 pukul 10.00 WIB dikediaman Bapak Hi. Mariyun di Mulyojati 16B yang dihadiri oleh:

No	Nama	Jabatan
1	Bapak Suhar, Sm.Hk	Ketua PCM Bantul
2	Bapak Drs. Siswantoro	Sekretaris PCM Bantul
3	Bapak Drs. Maryoto	Ketua Disdasmen PC Muhammadiyah Bantul
4	Bapak Paniyo	Sekretaris Dikdasmen PC Muhammadiyah Bantul
5	Bapak Drs. Simin Effendi	Tokoh Pendidikan
6	Bapak Soekamtono	Tokoh Pendidikan
7	Bapak Drs. Muchti Tamadji	Tokoh Pendidikan
8	Bapak Musonif Soceh	Tokoh Pendidikan
9	Bapak Sumardi, SM	Tokoh Pendidikan
10	Bapak Hi. Mariyun	Tokoh Agama
11	Bapak Marwan	Tokoh Masyarakat

Pembahasan persetujuan pendirian SMK Mhammadiyah Bantul dilaksanakan pada Rapat Ke - 2 pada tanggal 21 Juli 1994 pukul 10.00 WIB dikediaman Bapak Hi. Mariyun di Mulyojati 16B dihadiri oleh:

No	Nama	Jabatan
1	Bapak Suhar, Sm.Hk	Ketua PCM Bantul
2	Bapak Drs. Siswantoro	Sekretaris PCM Bantul
3	Bapak Paniyo	Sekretaris Dikdasmen PC Muhammadiyah Bantul
4	Bapak Drs. Simin Effendi	Tokoh Pendidikan
5	Bapak Soekamtono	Tokoh Pendidikan
6	Bapak Drs. Muchti Tamadji	Tokoh Pendidikan
7	Bapak Musonif Soceh	Tokoh Pendidikan
8	Bapak Sumardi, SM	Tokoh Pendidikan
9	Bapak Hi. Mariyun	Tokoh Agama

Pembahasan teknis pembuatan surat rekomendasi dilaksanakan pada Rapat Ke - 3 pada tanggal 21 April 1995 pukul 10.00 WIB dikediaman Bapak Hi. Mariyun di Mulyojati 16B yang dihadiri oleh:

No	Nama	Jabatan
1	Bapak Suhar, Sm.Hk	Ketua PCM Bantul
2	Bapak Drs. Siswantoro	Sekretaris PCM Bantul
3	Bapak Paniyo	Sekretaris Dikdasmen PCM Bantul
4	Bapak Drs. Simin Effendi	Tokoh Pendidikan
5	Bapak Soekamtono	Tokoh Pendidikan
6	Bapak Drs. Muchti Tamadji	Tokoh Pendidikan
7	Bapak Musonif Soceh	Tokoh Pendidikan
8	Bapak Sumardi, SM	Tokoh Pendidikan
9	Bapak Hi. Mariyun	Tokoh Agama

Pembahasan secara teknis penerimaan siswa baru dan pengangkatan Kepala Sekolah berdasarkan surat dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Kepala Kantor Depdikbud Provinsi Lampung nomor: 171/I112.B1/U/1996 pada tanggal 18 Januari 1996 tentang persetujuan pendirian SMK Muhammadiyah Bantul, maka SMK Muhammadiyah Bantul secara resmi berdiri tahun pelajaran 1995/1996 dengan membuka/memiliki 2 (dua) jurusan yaitu: Elektronika Komunikasi dan Mekanik Otomotif.

Pendaftaran siswa baru dimulai tanggal 1 Juli 1995 pada tahun pelajaran 1995/1996. Mulai berdirinya SMK Muhammadiyah Bantul yang semula lokasi pendaftaran ada di SMK Muhammadiyah 2 Metro Jalan Khairbras Ganjaragung 14/IV Kecamatan Metro Barat Kota Metro dengan jumlah pendaftar untuk Jurusan Elektronika Komunikasi

sebanyak 76 orang untuk jurusan Mekanik Otomotif sebanyak 23 orang. Selama 2 (dua) tahun yaitu tahun pelajaran 1995/1996 dan 1996/1997 lokasi belajar di SMK Muhammadiyah 2 Metro, sedangkan tahun pelajaran 1997/1998 lokasi belajar pindah di Mulyojati 16 B sampai dengan sekarang jabatan Kepala Sekolah Tahun pelajaran 1995/1996 s.d. 1999/2000 Bapak Soekamtono Tahun pelajaran 2000/2001 s.d. pertengahan bulan Agustus 2005 Tahun pelajaran 2005/2006 Bapak Drs. Tatmin Mulai tanggal 14 Agustus 2005 tahun pelajaran 2005/2006 secara resmi kepala sekolah dijabat oleh Bapak Hi. Sugiyanto, ST. Setelah dilaksanakan Akreditasi tahun 2000, maka SMK Muhammadiyah Bantul status dari terdaftar menjadi diakui sesuai dengan surat keputusan dari Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktur Sekolah Swasta di Jakarta dengan nomor : 79/C.C7/Kep/PP/2000 pada tanggal 15 Mei 2005.

Ada beberapa pertimbangan berdirinya SMK Muhammadiyah Bantul, baik di tingkat Provinsi Lampung maupun di tingkat Kota Metro belum ada SMK Swasta yang mendirikan sekolah membuka Jurusan Elektronika Komunikasi, sedangkan untuk jurusan Elektronika Komunikasi baru ada satu-satunya di SMK Negeri 2 Tanjung Karang terbukti banyaknya siswa pendaftar dengan mengambil jurusan tersebut yaitu pendaftar 120 siswa yang diterima 100 siswa karena tidak tercukupi ruang teori//belajar.

Lapangan kerja masih sangat memungkinkan untuk merekrut tamatan siswa dengan jurusan tersebut dan telah tersedianya ruang teori/belajar 3 ruang dan 1 ruang untuk kantor. Adanya beberapa dukungan rekomendasi dari:

1. Pimpinan Cabang Muhamamdiyah Bantul dengan nomor surat III.A/4.a/25/III/1995 pada tanggal 12 Maret 2006.
2. Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Tengah dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dengan nomor surat 421.5/841/WD.1/B/1995 pada tanggal 12 April 1995.
3. Pimpinan Daerah Muhamamdiyah Lampung Tengah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah dengan nomor surat III.A/4.a/47/1995 pada tanggal 28 Mei 1995.
4. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Lampung dengan nomor surat 7489/I.12.3/A/1995 pada tanggal 15 Juni 1995.
5. PT PLN (Pesero) Wilayah IV Cabang Tanjung Karang Ranting Metro dengan nomor surat 044/005/RMTO/1995/M pada tanggal 27 Pebruari 1957.
6. Kantor Departemen Perindustrian Kabupaten Lampung Tengah dengan nomor surat 112/Lpg/03/IZ/III/1995 pada tanggal 28 Maret 1958.
7. Departemen Tenaga Kerja Kantor Kabupaten Lampung Tengah dengan nomor surat B.123/W.8/k,2/Lat/1995 pada tanggal 21 April 2005.

Pertama kali pengangkatan Kepala Sekolah melalui rapat para pendiri sekolah dan Ketua Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Cabang Bantul Metro Selatan, nama peserta rapat yaitu:

No	Nama	Jabatan
1	Drs. Simin Effendi	Tokoh Pendidikan
2	Drs. Muchti Tamadji	Ketud Dikdasmen PCM Bantul
3	Soekamtono	Tokoh Masyarakat/Pendidikan
4	Hi. Mariyun	Tokoh Masyarakat
5	Sumardi, SM	Kalangan Pendidikan
6	Paniyo	Kalangan Pendidikan

Adapun hasil keputusan pada rapat tersebut memutuskan untuk sementara ditunjuklah Bapak Soekamtono untuk menjabat sebagai Kepala SMK Muhammadiyah Bantul dengan surat tugas dari Ketua Majelis Dikdasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bantul Metro Selatan. Dasar Tahun 1994 di Mulyojati 16B jumlah siswa semakin lama semakin sedikit hingga menjadi habis Modal awal adanya gedung yang tidak terpakai enam lokal di provinsi Lampung khususnya SMK Swasta belum ada yang mendirikan sekolah Jurusan Elektronika Komunikasi di Kota Metro SMK Negeri maupun Swasta belum ada yang mendirikan sekolah Jurusan tersebut.

Adanya beberapa surat Rekomendasi dari Yayasan Muhammadiyah/Dinas/Lembaga Pemerintah dan adanya dukungan tenaga pendidik spesialisasi Elektronika sebanyak enam orang dan lokasi sangat mendukung karena jauh dari kebisingan, dan dengan adanya dukungan yang antusias dari tokoh Agama, tokoh masyarakat khususnya di Mulyojati dan di Kota Metro pada umumnya. Adanya

modal awal sarana prasarana walaupun dalam jumlah minimal Pada tahun Pelajaran 2008/2009 membuka jurusan baru yaitu Teknik Komputer dan Jaringan dengan jumlah siswa 16 orang

2. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 3 Metro

a. Visi SMK Muhammadiyah 3 Metro

Terwujudnya sekolah yang unggul dalam teknologi dan berakhlak mulia. Adapun indikator dalam visi tersebut, yaitu:

- 1) Terwujudnya pembelajaran berlandaskan Akidah Islam
- 2) Terwujudnya pembelajaran berdasarkan keluhuran budi pekerti
- 3) Terbentuknya karakter peserta didik yang Islami sehingga menjadi sikap hidup keseharian baik di sekolah maupun di masyarakat
- 4) Terwujudnya pengembangan diri peserta didik melalui pembinaan bakat dan minat berlandaskan teknologi
- 5) Terwujudnya perilaku hidup yang kompetitif dan berorientasi pada perkembangan teknologi bagi seluruh warga sekolah

b. Misi SMK Muhammadiyah 3 Metro

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 2) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah

- 3) Penanaman, pemahaman dan pengalaman terhadap nilai-nilai Islam
- 4) Melaksanakan manajemen partisipatif yang melibatkan seluruh warga sekolah
- 5) Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran
- 6) Melaksanakan sistem informasi manajemen yang akurat

3. Profil SMK Muhammadiyah 3 Metro

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 3 Metro

NPSN/NDS/NSS : 10807611/L.4212030047/402120903009

Status Sekolah : SMKS

Tahun Berdiri : 1972

Akreditasi : A (Unggul)

Alamat Sekolah : Jl. Soekarno-Hatta 16B Mulyojati

Provinsi : Lampung

Kabupaten : Kota Metro

Kecamatan : Metro Selatan

Kelurahan : Mulyojati

Jalan : Jl. Soekarno-Hatta 16B Mulyojati

Kode Pos : 34125

Email : info@smkmuh3metro.sch.id

4. Data Siswa SMK Muhammadiyah 3 Metro

Tabel 1

Data Siswa SMK Muhammadiyah 3 Metro

No	PROGRAM KEAHLIAN	X			XI			XII			TOTAL		
		L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh
1 TKR	TKR	28	0	28	17	1	18	26	0	26	71	1	72
2 TAV	TAV	4	0	4	0	0	0	9	0	9	13	0	13
3 TKJ	TKJ 1	15	11	26	12	19	31	24	8	32	51	38	89
	TKJ 2	13	10	23	19	11	30	17	9	26	49	30	79
4 KEP	Keperawatan 1	4	35	39	4	32	36	3	30	33	11	97	108
	Keperawatan 2	5	35	40	7	29	36	3	32	35	15	96	111
	Keperawatan 3	3	36	39	4	33	37	4	28	32	11	97	108
	Keperawatan 4			0			0			0	0	0	0
5 FAR	Farmasi 1	4	32	36	4	30	34	2	28	30	10	90	100
	Farmasi 2	3	33	36	5	29	34	2	32	34	10	94	104
	Farmasi 3	3	30	33	3	31	34	4	26	30	10	87	97
	Farmasi 4	3	32	35	6	27	33	3	28	31	12	87	99
3 ANK	Analisis Kesehatan/Teknik Lab. Medik	4	18	22	2	11	13	4	19	23	10	48	58
4 TBG	Tata Boga	4	11	15	0	6	6	2	6	8	6	23	29
5 PHT	Perhotelan	1	3	4	1	5	6	3	8	11	5	16	21

5. Data Guru SMK Muhammadiyah 3 Metro

Tabel 2

Data Guru SMK Muhammadiyah 3 Metro

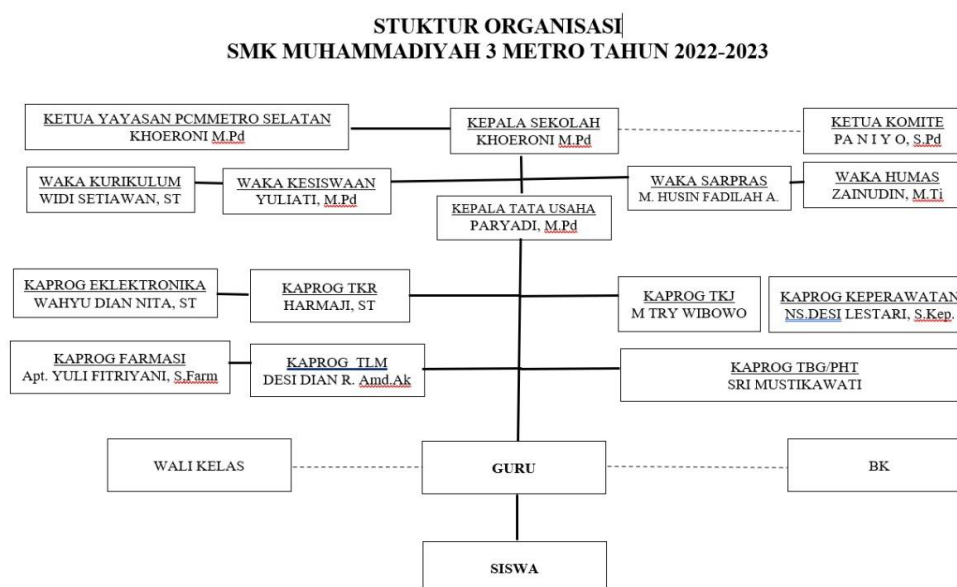
No	Nama Guru	JK L/P	Status Guru
1	Aang Novianto, S.Kom	L	GTT
2	Adnan Abdi, S.Farm, Apt	L	GTT
3	Agung Suprabowo, S.Far	L	GTT
4	Ana Purwaningrum, A.Md	P	GTT
5	Ani Susanti, S.Ag	P	GTY
6	Anis Fauziah, S.Pd	P	GTT
7	Annisa Sholiha, S.Pd	P	GTY
8	Aris Aprianto, S.Pd	L	GTY
9	Azis Muslim, S.Pd.I	L	GTT
10	Bakti Satriadi, M.Pd	L	GTT
11	Budi Sutomo, S.Kom, M.Ti	L	GTT
12	Dani Aulia Ahmad, S.Kom	L	GTY
13	Desi Dian Rahmawati, A.Md. Ak	P	GTT
14	Desi Lestari, S.Kep., Ns	P	GTY
15	Devi Kurniati, S.ST	P	GTT
16	Dra. Sudiyem	P	DPK
17	Dwi Murwanti, S.Pd	P	GTT
18	Dwi Susanto	L	GTT
19	Endang Kurniyati, S.Pd	P	DPK
20	Eva Rensiana, S.Pd	P	GTT
21	Hadi Setyo, S.Pd	L	GTY
22	Hami Laini Fauziah, S.Pd.I	P	GTY
23	Harmaji, S.T	L	GTY

24	Herlina Budi Asih, S.Pd	P	GTY
25	Iwan Purnama, S.Pd	L	GTY
26	Kalsum Ari Yani, S.Pd	P	GTY
27	Khoeroni, S.Sos	L	GTY
28	M. Dana Agung, A.Md., Kep	L	GTY
29	M. Husin Fadilah Akbar, S.Pd.I	L	GTY
30	M. Try Wibowo, S.Kom	L	GTY
31	Maryono, S.Pd	L	GTT
32	Maya Zayanti, S.Pd	P	GTT
33	Mery Istiana, S.Pd	P	GTY
34	Nanang Ariwibowo S.Pd	L	GTY
35	Nur Syamsiyah, A.Md Keb	P	GTT
36	Paniyo, S.Pd	L	DPK
37	Rachmad Ardiansyah, S.Pd	L	GTY
38	Rahmat Trimulyono, A.Md	L	GTY
39	Rianto, S.Pd., Ing	L	GTY
40	Sunarno	L	GTY
41	Santoso, S.T	L	GTT
42	Sri Mustikawati, S.Ag	P	GTY
43	Tri Windiasari, S.ST	P	GTT
44	Widi Setiawan S.T	L	GTY
45	Zainuddin, M.Ti	L	GTY
46	Risma Istiqana, A.Md Ak	P	GTT
47	Purwanto, S.T	L	GTT
48	Sulyani, S.Pd	P	GTT
49	Aditya Harsepta, S.Pd	L	GTT

6. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 3 Metro

Gambar 1

Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 3 Metro



B. Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Upaya Guru Al-Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan dapat peneliti sajikan upaya guru al-Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro, sebagai berikut:

a. Mengoptimalkan Penerapan Prinsip-Prinsip Belajar

Prinsip belajar merupakan petunjuk atau cara yang perlu diikuti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Prinsip

belajar juga dapat diartikan sebagai pemberian berbagai materi belajar yang diberikan secara lengkap dengan tujuan untuk menarik perhatian siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa upaya guru al-Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro telah terlaksana dengan baik, namun hal itu tidaklah cukup untuk mencapai proses belajar yang maksimal tanpa adanya dukungan motivasi dari orangtua siswa dan didukung oleh motivasi yang kuat dari diri siswa itu sendiri.

Proses pembelajaran sangat menentukan pentingnya peran guru dalam pencapaian keberhasilan siswa nya terutama bagi guru al-Islam. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan bapak M. Husin Fadilah Akbar yang merupakan guru al-Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro menjelaskan:

Sebelum memulai pembelajaran saya selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan materi pelajaran, simulasi, atau menceritakan kisah-kisah teladan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, dengan demikian akan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar khususnya belajar pendidikan agama Islam.¹²⁵

Selain daripada itu, Nurul Ilmi Juliana juga memperjelas pernyataan di atas bahwa upaya yang dilakukan guru al-Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu:

¹²⁵ Wawancara dengan M. Husin Fadilah Akbar, Guru Al-Islam SMK Muhammadiyah 3 Metro, Tanggal 09 Januari 2023

Dengan memberikan bimbingan kepada siswa sebelum memulai pelajaran. Misalnya seperti membaca do'a sebelum memulai pelajaran dengan dipimpin oleh ketua kelas, dengan adanya bimbingan tersebut diharapkan siswa menjadi lebih baik. Selain itu juga dengan menjelaskan materi pelajaran dengan jelas dan menarik serta menjelaskan tujuannya. Pada permulaan belajar guru terlebih dulu menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan tujuannya. Makin jelas tujuannya maka makin besar pula motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut ¹²⁶

Kemudian menurut M. Riski Darmawan upaya guru al-Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Islam yaitu,

Dengan melakukan pendekatan kepada siswa. Dalam melakukan pendekatan pada siswa saya melakukan upaya berupa membantu kesulitan belajar siswa baik secara individual maupun kelompok dengan cara memperhatikan proses dan hasil belajarnya merupakan salah satu upaya saya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu juga, upaya guru agama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dengan membentuk kebiasaan belajar yang baik. Kebiasaan belajar yang baik dapat dibentuk dengan cara adanya jadwal belajar. Dengan adanya jadwal belajar siswa bisa mengatur jadwal belajar sesuai dengan disiplin sekolah. Misalnya pada waktu jam pelajaran siswa belajar dan pada waktu jam istirahat siswa beristirahat. Jadi dengan adanya jadwal belajar maka siswa tidak bermain-main waktu jam pelajaran, dengan begini maka siswa juga tidak akan bosan mengikuti pelajaran. Sebaliknya waktu istirahat siswa harus istirahat. ¹²⁷

Senada dengan pernyataan di atas, Ruslita Diandra Atmaja yang merupakan siswi SMK Muhammadiyah 3 Metro juga memperjelas bahwa upaya yang dilakukan guru al-Islam dalam

¹²⁶ Wawancara dengan Nurul Ilmi Juliana Siswi Kelas XII Perhotelan dan Tataboga SMK Muhammadiyah 3 Metro, Tanggal 09 Januari 2023

¹²⁷ Wawancara dengan M. Riski Darmawan Guru PAI SMK Muhammadiyah 3 Metro, Tanggal 10 Januari 2023

meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Metro yaitu,

Dengan mengadakan diskusi yang merupakan kerja kelompok. Tujuan diadakannya diskusi ini untuk memudahkan siswa memahami materi pelajaran. Selain itu guru juga mengadakan kompetisi/persaingan. Guru berusaha mengadakan persaingan diantara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, khususnya belajar Pendidikan Agama Islam.¹²⁸

Selain daripada itu, M. Haidar Luthfi yang merupakan siswa SMK Muhammadiyah 3 Metro mendukung pendapat di atas bahwa upaya yang dilakukan guru al-Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah,

Dengan menerapkan kedisiplinan, ketertiban dan cara belajar yang baik. Siswa yang tidak disiplin dalam peraturan sekolah diberikan sanksi yang tegas. Selain itu guru juga memberikan tugas dan hafalan berupa surah-surah al-Qur'an. Guru menyuruh siswa menghafal surah al-Qur'an dengan menetapkan surah mana dan sampai dimana yang harus dihafal oleh siswa dan siswa yang tidak mendapat maka tidak diberi nilai atau diberi hukuman. Diberikannya hukuman dengan harapan dapat merubah siswa kepada yang lebih baik dan untuk meningkatkan motivasi belajarnya khususnya belajar pendidikan agama Islam. Bentuk hukuman yang diberikan adalah hukuman yang bersifat mendidik. Seperti: menghafal atau membuat rangkuman¹²⁹

Berdasarkan observasi peneliti bahwa guru al-Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro benar-benar menerapkan kedisiplinan dan ketertiban dalam belajar. Selain itu, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa guru juga memberikan tugas dan menyuruh siswa

¹²⁸ Wawancara dengan Ruslita Diandra Atmaja Siswi Kelas XI Teknik Komputer Jaringan SMK Muhammadiyah 3 Metro, Tanggal 10 Januari 2023

¹²⁹ Wawancara dengan M. Haidar Luthfi Siswa Kelas XI Teknik Komputer Jaringan SMK Muhammadiyah 3 Metro, Tanggal 10 Januari 2023

menghafal ayat-ayat al-Qur'an. Bagi yang tidak mendapat maka tidak diberi nilai. Seperti memerintahkan siswa untuk menghafal surah yasin dalam jangka waktu 1 semester dan ketika diakhir semester siswa disuruh untuk menghafalnya kedepan, bagi siswa yang tidak mendapat maka tidak diberi nilai.

b. Mengoptimalkan Unsur-Unsur Dinamis Pembelajaran

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang dapat berubah dalam proses belajar. Perubahan unsur-unsur tersebut dapat berupa dari suatu hal yang tidak ada menjadi ada, dari lemah menjadi kuat, dari sedikit menjadi banyak dan sebagainya.

Seperti yang diungkapkan oleh guru al-Islam Bapak M. Husin Fadilah Akbar di SMK Muhammadiyah 3 Metro,

Dalam memberikan materi pembelajaran misalnya dalam materi haji, terlebih dahulu saya memberikan motivasi belajar siswa dengan menonton video manasik haji sebelum memulai pelajaran, menjelaskan manfaat dan pahala menunaikan haji dan sebagainya agar siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Kemudian setelah selesai materi maka diadakan praktik manasik haji, dengan adanya praktik manasik haji diharapkan agar siswa lebih faham mengenai materi haji.¹³⁰

Pendapat di atas diperkuat dengan pernyataan yang diberikan oleh Akbar Arbiansyah siswa kelas XII Perhotelan dan Tataboga yang menyatakan bahwa,

Pembelajaran pendidikan agama Islam dilaksanakan menggunakan media dengan baik. Media yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan. Pembelajaran tidak lengkap tanpa menggunakan media.

¹³⁰ Wawancara dengan M. Husin Fadilah Akbar, Guru Al-Islam SMK Muhammadiyah 3 Metro, Tanggal 09 Januari 2023

Misalnya dengan materi haji harus ada gambar atau video manasik haji agar siswa lebih mudah untuk memahaminya. Selain pemberian materi dengan menggunakannya media, seringkali dilaksanakan berbagai macam praktek seperti: fardhu kifayah dan manasik haji, karena dengan melakukan praktek bisa meningkatkan motivasi belajar siswa.¹³¹

Berdasarkan observasi peneliti bahwa sekolah SMK Muhammadiyah 3 Metro benar-benar menggunakan media teknologi dalam proses pembelajaran dan selain dari itu sekolah SMK Muhammadiyah 3 Metro juga benar-benar mengadakan praktek sesuai dengan materi. Adapun dari pernyataan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diketahui bahwa pembelajaran di dalam kelas akan lebih menarik apabila guru dalam menyampaikan bahan ajar dibantu dengan menggunakan media pembelajaran. Adanya media pembelajaran dalam menyampaikan bahan ajar maka siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

¹³¹ Wawancara dengan Akbar Arbiansyah Siswa Kelas XII Perhotelan dan Tataboga SMK Muhammadiyah 3 Metro, Tanggal 09 Januari 2023

2. Kendala yang Dihadapi Guru Al-Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro

Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa, guru al-Islam sepenuhnya menyadari bahwa terdapat kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun kendala yang dihadapi guru al-Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Metro yaitu berdasarkan observasi peneliti, bahwa guru al-Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro telah melakukan upaya dengan baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada pelajaran al-Islam, namun dalam hal yang demikian guru masih memiliki kendala dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya kendala yang berasal dari diri siswa itu sendiri yang malas belajar, khususnya pada pembelajaran al-Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru al-Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro Bapak M. Husin Fadilah Akbar menjelaskan bahwa kendala yang dihadapi guru al-Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah,

Ketidaksiapan siswa dalam menerima materi pelajaran. Kurang siapnya siswa dalam menerima materi pelajaran menyebabkan saya kesulitan dalam mengajar di kelas, karena siswa yang kurang siap dapat mengganggu proses pembelajaran, serta lingkungan siswa yang kurang kondusif sehingga untuk memotivasi siswa sangat sulit, kemudian tidak semua orangtua siswa taat beragama dan mengerti norma-norma agama.¹³²

¹³² Wawancara dengan M. Husin Fadilah Akbar, Guru Al-Islam SMK Muhammadiyah 3 Metro, Tanggal 09 Januari 2023

Senada dengan pernyataan diatas, Bapak M. Riski Darmawan mengatakan bahwa,

Kendala yang dihadapi guru al-Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah adanya pengaruh dari lingkungan baik lingkungan sekolah maupun luar sekolah, latar belakang pendidikan orangtua yang kurang sehingga untuk memotivasi siswa di rumah masih ada kendala. Selain itu faktor keluarga yang sibuk bekerja sehingga kurang memotivasi siswa di rumah, siswa sendiri yang malas belajar khususnya belajar al-Islam, serta sedikitnya jam pelajaran pendidikan agama Islam dibanding pelajaran yang lain.¹³³

Selain daripada itu, siswa juga masih menghadapi kendala dalam belajar khususnya belajar al-Islam. Hal ini dapat diketahui sesuai hasil wawancara dengan M. Haidar Luthfi yang merupakan siswa SMK Muhammadiyah 3 Metro mengatakan bahwa apabila ada teman yang mengajak ngobrol sehingga suasana kelas menjadi berisik pada saat pembelajaran, selain itu siswa yang keluar masuk kelas dengan alasan ke kamar mandi ketika jam pelajaran sedang berlangsung juga akan menjadi kendala dalam mengikuti proses pembelajaran.¹³⁴

Sejalan dengan itu, Nurul Ilmi Juliana yang juga merupakan siswi SMK Muhammadiyah 3 Metro mempertegas pernyataan di atas bahwa siswa yang mengganggu temannya ketika belajar, teman yang bermain handphone, mengobrol sampai berisik, keluar masuk kelas

¹³³ Wawancara dengan M. Riski Darmawan, Guru Al-Islam SMK Muhammadiyah 3 Metro, Tanggal 10 Januari 2023

¹³⁴ Wawancara dengan M. Haidar Luthfi Siswa Kelas XI Teknik Komputer Jaringan SMK Muhammadiyah 3 Metro, Tanggal 10 Januari 2023

untuk izin ke kamar mandi, dan sebagainya juga menjadi kendala bagi siswa yang lain ketika jam pelajaran sedang berlangsung.¹³⁵

Maka dari itu sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran, ada baiknya guru diharapkan agar selalu memperhatikan keadaan kelas sebelum memulai pelajaran dan terlebih dahulu memperhatikan siswa apakah sudah siap atau tidak untuk menerima materi pelajaran khususnya belajar al-Islam. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan kondusif.

3. Upaya Guru Al-Islam dalam Mengatasi Kendala yang Dihadapi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa guru al-Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro telah melakukan upaya yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan guru juga melakukan upaya untuk mengatasi atau menanggulangi kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya belajar al-Islam.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru al-Islam SMK Muhammadiyah 3 Metro, Bapak M. Husin Fadilah Akbar bahwa upaya yang dilakukan guru al-Islam dalam mengatasi atau menanggulangi kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah,

¹³⁵ Wawancara dengan Nurul Ilmi Juliana Siswi Kelas XII Perhotelan dan Tataboga SMK Muhammadiyah 3 Metro, Tanggal 09 Januari 2023

Dengan melakukan praktek sesuai dengan materi pelajaran, seperti praktek manasik haji dan fardhu kifayah. Apabila materi haji tidak diringi dengan praktek manasik haji maka siswa tidak akan faham dengan gerakan-gerakan haji, begitu juga dengan fardhu kifayah. Apabila fardhu kifayah tidak diiringi dengan praktek maka siswa tidak akan faham bagaimana caranya untuk melaksanakan fardhu kifayah. Dengan melakukan praktek tersebut maka siswa diharapkan untuk lebih memahami dan mampu mengamalkan fardhu kifayah dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu saya juga melakukan dengan menjelaskan tujuan akhir dari materi. Dalam menjelaskan tujuan akhir saya berharap agar siswa mampu untuk memahami akan makna yang terkandung dalam proses belajar mengajar yang dilakukan di rumah maupun dilingkungan sekolah khususnya. Sehingga memacu siswa untuk lebih semangat lagi dalam belajar. Menjelaskan tujuan akhir dalam proses belajar mengajar sangat penting bagi siswa karena siswa bisa memahami akan isi materi pelajaran yang telah dan akan dijelaskan dan menjadikan pedoman bagi siswa nantinya.¹³⁶

Sementara Bapak M. Riski Darmawan mengemukakan pendapatnya mengenai upaya yang dilakukan guru al-Islam dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah,

Dengan memberikan angka atau nilai. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa saya selalu memberikan angka atau nilai. Misalnya bagi yang mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) ataupun tugas lain saya memberikan nilai, kemudian untuk hafalan ayat-ayat al-Qur'an juga saya memberikan nilai yang bertujuan untuk membangkitkan semangat siswa untuk menghafal agar nantinya bisa berguna untuk siswa itu sendiri. Bagi yang tidak mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) dan tidak menghafal dikurangi nilainya atau bisa jadi tidak dapat nilai atau angka. Saya memberikan angka atau nilai apabila siswa mampu mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) ataupun mampu menghafal ayat-ayat al-Qur'an dengan sebaik mungkin. Saya tidak hanya menilai dari hal tersebut, akan tetapi dari kepribadian siswa juga dinilai baik dalam kelas maupun lingkungan sekolah. Jadi saya menilai bukan saja pada angka akan tetapi pada kepribadian siswa juga dinilai. Dengan adanya

¹³⁶ Wawancara dengan M. Husin Fadilah Akbar Guru PAI SMK Muhammadiyah 3 Metro, Tanggal 09 Januari 2023

penilaian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya belajar pendidikan agama Islam, siswa juga diharapkan mampu menjadi insan yang lebih baik dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹³⁷

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran tidak terlepas dari adanya suatu kendala yang akan dihadapi. Adapun kendala yang dihadapi dapat menjadi peluang positif bagi guru al-Islam dalam mengevaluasi proses pembelajaran terhadap siswa maupun kinerja sebagai guru al-Islam. Terlepas dari adanya kendala yang dihadapi tersebut, maka ada pula upaya dalam mengatasinya, adapun upaya yang dilakukan oleh guru al-Islam dalam mengatasi kendala yang terjadi pada proses pembelajaran ialah dengan mengkaitkan teori dari materi pembelajaran dengan praktik sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan. Selain itu guru al-Islam juga memberikan latihan-latihan sebagai tantangan bagi siswa dengan tujuan meningkatkan motivasi dalam belajar untuk dapat menghafal ayat-ayat al-qur'an, sementara itu guru akan memberikan penilaian kepada siswa dari proses dan hasil belajar yang telah dilaksanakan.

C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi dan penyajian data yang telah peneliti uraikan di atas berdasarkan realita yang ada, maka pada bagian pembahasan ini peneliti akan menyajikan analisis data yang diperoleh dari

¹³⁷ Wawancara dengan M. Riski Darmawan Guru PAI SMK Muhammadiyah 3 Metro, Tanggal 10 Januari 2023

hasil penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan yaitu upaya guru al-Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, merupakan suatu bentuk usaha yang telah dilakukan oleh guru al-Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro.

Diketahui bahwa upaya guru al-Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran al-Islam cukup baik, dikarenakan dalam melaksanakan proses pembelajaran guru menggunakan dua cara dengan mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar dan dengan mengoptimalkan penerapan unsur-unsur dinamis pembelajaran, adapun yang dilakukan dalam penerapan prinsip-prinsip belajar yakni dengan melakukan pendekatan kepada siswa baik secara individu maupun kelompok, mengadakan diskusi, dan membentuk kebiasaan belajar yang baik, sedangkan dalam penerapan unsur-unsur dinamis pembelajaran guru memberikan pemahaman kepada siswa sebelum memulai pembelajaran, memfasilitasi materi pembelajaran dengan penggunaan media teknologi, dan memberikan materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dan dapat berguna di masyarakat.

Upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa guru al-Islam juga menerapkan kegiatan praktik dari setiap materi yang diberikan kepada siswa, hal tersebut bertujuan agar siswa tidak lagi merasa jenuh dan dapat lebih bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran. Pemberian tugas seperti menghafal ayat-ayat al-qur'an pun menjadi salah satu upaya guru al-Islam dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, hal tersebut

dilakukan bertujuan agar siswa merasa ada sebuah tantangan dalam menyelesaikan pembelajaran, terlepas dari hal tersebut pemberian penilaian kepada siswa menjadi faktor penting dalam memotivasi siswa dalam belajar sehingga siswa dapat bersemangat dalam menjalani tahapan-tahapan dalam belajar. Selain itu, berbagai upaya yang dilakukan oleh guru al-Islam dipenuhi dengan motivasi yang cukup baik dari pihak guru maupun pihak sekolah. Namun upaya guru al-Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tidaklah cukup untuk mencapai keberhasilan proses belajar yang maksimal tanpa adanya dukungan motivasi dari orangtua siswa dan didukung oleh motivasi belajar yang kuat dari dalam diri siswa itu sendiri. Oleh karena itu, upaya memotivasi siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran al-Islam perlu ditingkatkan lagi, hal ini bertujuan untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar secara optimal dalam mewujudkan pembentukan manusia muslim yang mampu mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dan dapat dijadikan sebagai pedoman hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, pada bagian ini akan disampaikan beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Upaya guru al-Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro

Upaya guru al-Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran al-Islam cukup baik, dikarenakan dalam melaksanakan proses pembelajaran guru al-Islam menggunakan dua cara yaitu: 1) mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar dan 2) mengoptimalkan penerapan unsur-unsur dinamis pembelajaran. Adapun yang dilakukan dalam penerapan prinsip-prinsip belajar yakni dengan melakukan pendekatan kepada siswa baik secara individu maupun kelompok, mengadakan diskusi, dan membentuk kebiasaan belajar yang baik, sedangkan dalam penerapan unsur-unsur dinamis pembelajaran guru memberikan pemahaman kepada siswa sebelum memulai pembelajaran, memfasilitasi materi pembelajaran dengan penggunaan media teknologi, dan memberikan materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dan dapat berguna di masyarakat.

Selain menggunakan dua cara tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar siswa guru al-Islam juga menerapkan kegiatan praktik dari setiap materi yang diberikan kepada siswa, hal tersebut bertujuan agar siswa tidak lagi merasa jenuh dan dapat lebih bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran. Pemberian tugas seperti menghafal ayat-ayat al-qur'an pun menjadi salah satu upaya guru al-Islam dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, hal tersebut dilakukan bertujuan agar siswa merasa ada sebuah tantangan dalam menyelesaikan pembelajaran, terlepas dari hal tersebut pemberian penilaian kepada siswa menjadi faktor penting dalam memotivasi siswa dalam belajar sehingga siswa dapat bersemangat dalam menjalani tahapan-tahapan dalam belajar.

2. Kendala yang dihadapi guru agama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Metro
 - a. Ketidaksiapan siswa dalam menerima materi pelajaran
 - b. Adanya pengaruh dari lingkungan baik lingkungan sekolah maupun luar sekolah
 - c. Orangtua yang sibuk bekerja sehingga kurang memotivasi siswa di rumah
 - d. Ruang kelas yang kurang bersih, siswa yang rebut ketika jam pelajaran berlangsung serta siswa yang suka mengganggu temannya ketika belajar.

3. Upaya yang dilakukan guru agama dalam menanggulangi kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Metro
 - a. Melakukan praktek sesuai dengan materi pelajaran, menjelaskan tujuan akhir materi pelajaran dan memberikan angka atau nilai.
 - b. Memberikan tugas, pekerjaan rumah dan hafalan berupa surah-surah al-Qur'an.
 - c. Menanamkan kedisiplinan, ketertiban dan cara belajar yang baik kepada siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang terjadi di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran dan masukkan yang mungkin dapat berguna bagi pihak sekolah SMK Muhammadiyah 3 Metro. Sehingga dapat dijadikan acuan sebagai upaya guru al-Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro. Terkait dengan hasil tersebut, maka penulis memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Kepada kepala sekolah SMK Muhammadiyah 3 Metro agar terus memberikan dorongan kepada guru al-Islam agar tetap berupaya yang terbaik dalam mengatasi segala kendala yang terjadi di dalam sekolah serta meningkatkan kerja sama antara guru agama
2. Kepada guru al-Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro hendaknya menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, agar siswa

tidak jenuh ataupun bosan sehingga siswa dapat lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran

3. Kepada siswa disarankan agar selalu meningkatkan motivasi dalam belajar khususnya pada mata pelajaran al-Islam, dan mengamalkannya baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Ahmadi, Abu, dan Ahmad Rohani. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Asmadawati. *Desain Pembelajaran Agama Islam*. Padang: Rios Multi Cipta, 2013
- E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Rema Rosdakarya, 2007.
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 1994.
- Soejipto dan Reflis Kosasi. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Alfandi, Safuan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Solo: Sendang Ilmu, 2005
- Akaha, Abduh Zulfidar. *Belajar dari Akhlaq Ustadz Salafi*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2008
- Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara, 2016
- Aziz, Hamka Abdul. *Karakter Guru Profesional Melahirkan Siswa Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan*. Jakarta: Al-Mawardi, 2002
- Muhaimin. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Zuhairini. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Ahmad, Nurhayati. *Cara Meningkatkan Prestasi Belajar: Penelitian Kepada Guru-Guru SMAN 7 Banda Aceh*. Banda Aceh: Universitas Serambi Mekkah, 2014
- Natta, Abudin. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014

- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013
- Usman, M. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017
- Abidin, Zainal. *Filsafat Pendidikan Islam*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014
- Azizy, A. Qodri. *Melawan Globalisasi Reinterpretasi Ajaran Islam, Persiapan SDM dan Terciptanya Masyarakat Madani*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013
- A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013
- Salim, Peter dan Yenny Salim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modem English, 1991
- Winkel, W.S. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia, 1986
- Sabri, M. Alisuf. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 2001
- A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013
- Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1998
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Santrock, John W. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana 2007
- Tadjab. *Ilmu Jiwa Pendidikan*. Surabaya: Karya Aditama, 1994
- Siregar, Evaline dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- Yamin, Martinis. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada, 2010
- Hanafiah dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2009

- Wardiyati, Agustin. *Hubungan Antara Motivasi Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: UIN Jakarta, 2016
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Khuluqo, Ihsana El. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- N.L Gage dan David C. Berliner. *Educational Psychology*. Chicago: RMNC Publishing Company, 1984
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2014
- Dewey, John. *Democracy and Education*. London: Macmillan, 1916
- Munandir. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: CV Rajawali, 1991
- Lewin, Kurt. *Action Research and Minority Problems The Action Research Reader*. Victoria: Deakin University, 1990.
- Skinner, B.F. *Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Lestari, Ika. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata, 2013
- Ruhimat, Toto. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Falahudin. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya, 2005
- Suwarna. *Pengajaran Mikro: Pendekatan Praktis dalam Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006
- Darsono. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang, 2006
- Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009

- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020
- Zariah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE, 2013
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018
- Ghazali, M. Bahri. *Konsep Ilmu Menurut Al-Ghazali*. Jakarta: Pedoman Ilmu Yaya, 2002
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. *Metodologi Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian*. Jakarta: CV Rineka Cipta, 2004
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Moelong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Subagyo, Joko. *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1994
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*.,tt
- Sutopo, Ariesto Hadi dan Andrianur Arif. *Terampil Mengolah Data Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010

LAMPIRAN

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA, OBSERVASI DAN DOKUMENTASI
UPAYA GURU AL-ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-ISLAM
DI SMK MUHAMMADIYAH 3 METRO**

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
2. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan

B. Identitas

Informan : Guru Al-Islam

Tempat : SMK Muhammadiyah 3 Metro

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana upaya guru Al-Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro?	Sebelum memulai pembelajaran hal pertama yang saya lakukan ialah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan materi pelajaran, simulasi, atau menceritakan kisah-kisah teladan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, dengan demikian akan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar khususnya belajar pendidikan agama Islam. Misalnya dalam materi haji, terlebih dahulu saya memberikan motivasi belajar siswa dengan menonton video manasik haji sebelum memulai pelajaran, menjelaskan manfaat dan pahala menunaikan haji dan sebagainya agar siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Kemudian setelah selesai materi maka diadakan praktik manasik haji, dengan adanya praktik manasik haji diharapkan agar siswa lebih faham mengenai materi haji. <i>(Hasil wawancara dengan M. Husin Fadilah Akbar Guru Al-Islam SMK Muhammadiyah 3</i>

		<p><i>Metro, Tanggal 09 Januari 2023)</i></p> <p>Dengan melakukan pendekatan kepada siswa. Dalam melakukan pendekatan pada siswa saya melakukan upaya berupa membantu kesulitan belajar siswa baik secara individual maupun kelompok dengan cara memperhatikan proses dan hasil belajarnya merupakan salah satu upaya saya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, misalnya dengan memberikan bimbingan khusus pada siswa yang bermasalah baik pada nilai ataupun pada tingkah laku, dengan diadakannya bimbingan khusus maka diharapkan hasil belajar siswa akan lebih baik.</p> <p><i>(Hasil wawancara dengan M. Riski Darmawan Guru Al-Islam SMK Muhammadiyah 3 Metro, Tanggal 10 Januari 2023)</i></p>
2	<p>Apa saja kendala yang dihadapi guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro?</p>	<p>Ketidaksiapan siswa dalam menerima materi pelajaran. Kurang siapnya siswa dalam menerima materi pelajaran menyebabkan saya kesulitan dalam mengajar di kelas, karena siswa yang kurang siap dapat mengganggu proses pembelajaran, serta lingkungan siswa yang kurang kondusif sehingga untuk memotivasi siswa sangat sulit, kemudian tidak semua orangtua siswa taat beragama dan mengerti norma-norma agama.</p> <p><i>(Hasil wawancara dengan M. Husin Fadilah Akbar Guru Al-Islam SMK Muhammadiyah 3 Metro, Tanggal 09 Januari 2023)</i> .</p> <p>Latar belakang pendidikan orangtua yang kurang sehingga untuk memotivasi siswa masih terdapat kendala. Kemudian sosial ekonomi orangtua yang kurang mampu. Selain itu juga, faktor keluarga yang sibuk bekerja, siswa sendiri yang malas belajar khususnya belajar pendidikan agama Islam, sehingga sulit untuk memotivasi belajar siswa serta sedikitnya jam pelajaran pendidikan agama Islam dibanding pelajaran yang lain</p> <p><i>(Hasil wawancara dengan M. Riski Darmawan Guru Al-Islam SMK Muhammadiyah 3 Metro, Tanggal 10 Januari 2023)</i></p>
3	<p>Bagaimana upaya yang</p>	<p>Dengan melakukan praktek sesuai dengan</p>

<p>dilakukan guru agama Islam dalam mengatasi atau menanggulangi kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro?</p>	<p>materi pelajaran, seperti praktek manasik haji dan fardhu kifayah. Apabila materi haji tidak diringi dengan praktek manasik haji maka siswa tidak akan faham dengan gerakan-gerakan haji, begitu juga dengan fardhu kifayah. Apabila fardhu kifayah tidak diiringi dengan praktek maka siswa tidak akan faham bagaimana caranya untuk melaksanakan fardhu kifayah. Dengan melakukan praktek tersebut maka siswa diharapkan untuk lebih memahami dan mampu mengamalkan fardhu kifayah dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu saya juga melakukan dengan menjelaskan tujuan akhir dari materi. Dalam menjelaskan tujuan akhir saya berharap agar siswa mampu untuk memahami akan makna yang terkandung dalam proses belajar mengajar yang dilakukan di rumah maupun dilingkungan sekolah khususnya. Sehingga memacu siswa untuk lebih semangat lagi dalam belajar. Menjelaskan tujuan akhir dalam proses belajar mengajar sangat penting bagi siswa karena siswa bisa memahami akan isi materi pelajaran yang telah dan akan dijelaskan dan menjadikan pedoman bagi siswa nantinya.</p> <p><i>(Hasil wawancara dengan M. Husin Fadilah Akbar Guru Al-Islam SMK Muhammadiyah 3 Metro, Tanggal 09 Januari 2023)</i></p> <p>Dengan memberikan angka atau nilai. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa saya selalu memberikan angka atau nilai. Misalnya bagi yang mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) ataupun tugas lain saya memberikan nilai, kemudian untuk hafalan ayat-ayat al-Qur'an juga saya memberikan nilai yang bertujuan untuk membangkitkan semangat siswa untuk menghafal agar nantinya bisa berguna untuk siswa itu sendiri. Bagi yang tidak mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) dan tidak menghafal dikurangi nilainya atau bisa jadi tidak dapat nilai atau angka. Saya memberikan angka atau nilai apabila siswa mampu mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) ataupun mampu menghafal ayat-ayat al- Qur'an dengan sebaik mungkin. Saya</p>
--	---

		<p>tidak hanya menilai dari hal tersebut, akan tetapi dari kepribadian siswa juga dinilai baik dalam kelas maupun lingkungan sekolah. Jadi saya menilai bukan saja pada angka akan tetapi pada kepribadian siswa juga dinilai. Dengan adanya penilaian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya belajar pendidikan agama Islam, siswa juga diharapkan mampu menjadi insan yang lebih baik dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan.</p> <p><i>(Hasil wawancara dengan M. Riski Darmawan Guru Al-Islam SMK Muhammadiyah 3 Metro, Tanggal 10 Januari 2023)</i></p>
4	Adanya upaya guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar di SMK Muhammadiyah 3 Metro, apakah ada peningkatan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam?	Ya, ada peningkatan.
5	Apa saja media yang digunakan guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Metro?	<p>Poster yang berkaitan, buku lembar kerja siswa (LKS) dan laptop/infokus.</p> <p><i>(Hasil wawancara dengan M. Husin Fadilah Akbar Guru Al-Islam SMK Muhammadiyah 3 Metro, Tanggal 09 Januari 2023)</i></p> <p>Buku lembar kerja siswa (LKS) dan al-Qur'an</p> <p><i>(Hasil wawancara dengan M. Riski Darmawan Guru Al-Islam SMK Muhammadiyah 3 Metro, Tanggal 10 Januari 2023)</i></p>

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
2. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan

B. Identitas

Informan : Siswa SMK Muhammadiyah 3 Metro

Tempat : SMK Muhammadiyah 3 Metro

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana upaya guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro?	<p>1. Dengan memberikan bimbingan kepada siswa sebelum memulai pelajaran. Misalnya seperti membaca do'a sebelum memulai pelajaran dengan dipimpin oleh ketua kelas, dengan adanya bimbingan tersebut diharapkan siswa menjadi lebih baik. Selain itu juga dengan menjelaskan materi pelajaran dengan jelas dan menarik serta menjelaskan tujuannya. Pada permulaan belajar guru terlebih dulu menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan tujuannya. Makin jelas tujuannya maka makin besar pula motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut.</p> <p><i>(Hasil wawancara dengan Nurul Ilmi Juliana Siswi SMK Muhammadiyah 3 Metro, Tanggal 09 Januari 2023)</i></p> <p>2. Dengan menerapkan kedisiplinan, ketertiban dan cara belajar yang baik. Siswa yang tidak disiplin dalam</p>

		<p>peraturan sekolah diberikan sanksi yang tegas. Selain itu guru juga memberikan tugas dan hafalan berupa surahsurah al-Qur'an. Guru menyuruh siswa menghafal surah al-Qur'an dengan menetapkan surah mana dan sampai dimana yang harus dihafal oleh siswa dan siswa yang tidak mendapat maka tidak diberi nilai atau diberi hukuman. Diberikannya hukuman dengan harapan dapat merubah siswa kepada yang lebih baik dan untuk meningkatkan motivasi belajar khususnya belajar pendidikan agama Islam. Bentuk hukuman yang diberikan adalah hukuman yang bersifat mendidik. Seperti: menghafal atau membuat rangkuman (Hasil wawancara dengan M. Haidar Luthfi Siswa SMK Muhammadiyah 3 Metro, Tanggal 10 Januari 2023)</p>
2	<p>Apa saja upaya yang dilakukan guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan nilai dengan baik. Menggunakan media dengan baik. Memberikan hukuman. (Hasil wawancara dengan Akbar Arbiansyah Siswa SMK Muhammadiyah 3 Metro, Tanggal 09 Januari 2023) 2. Mengadakan kompetisi/persaingan dan Memberikan contoh/tauladan yang baik bagi siswa. (Hasil wawancara dengan Ruslita Diandra Atmaja Siswi SMK Muhammadiyah 3 Metro, Tanggal 10 Januari 2023)
3	<p>Apakah guru agama Islam pernah memberikan motivasi</p>	<p>Ya, pernah. (Hasil wawancara Ruslita Diandra</p>

	yang bervariasi pada saat belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro?	<i>Atmaja, dkk Siswa dan Siswi SMK Muhammadiyah 3 Metro, Tanggal 10 Januari 2023)</i>
4	Apa saja media yang digunakan guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro?	Buku lembar kerja siswa(LKS) Laptop/infokus. Alat peraga pendukung pembelajaran <i>(Hasil wawancara dengan M. Haidar Luthfi, dkk Siswa dan Siswi SMK Muhammadiyah 3 Metro, Tanggal 10 Januari 2023)</i>
5	Apakah guru agama Islam mengadakan remedial bagi siswa yang tidak termotivasi belajar Pendidikan Agama Islam?	Ya, pernah. <i>(Hasil wawancara Nurul Ilmi Juliana, dkk Siswa dan Siswi SMK Muhammadiyah 3 Metro, Tanggal 10 Januari 2023)</i>

PEDOMAN HASIL OBSERVASI

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi
2. Waktu pelaksanaan observasi sewaktu-waktu dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan

B. Identitas

Lokasi Observasi : SMK Muhammadiyah 3 Metro

Waktu Pelaksanaan : Tanggal 09 – 10 Januari 2023

No	Pelaksanaan Observasi	Hasil Observasi		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Keadaan Fisik a. Ruang Kelas dan Fasilitas Kelas b. Sarana dan Prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar	✓ ✓		
2	Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam	Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan diketahui bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro dilaksanakan dua kali dalam seminggu. Guru dan siswa berkomunikasi dengan baik dan secara terarah		
3	Upaya Guru Agama Islam dalam meningkatkan Motivasi Belajar siswa pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro	Berdasarkan observasi peneliti bahwa sekolah SMK Muhammadiyah 3 Metro menggunakan media teknologi dalam proses pembelajaran dan SMK Muhammadiyah 3 Metro juga benar-benar mengadakan		

		<p>praktek sesuai dengan materi. Selain itu, guru agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro benar-benar menerapkan kedisiplinan dan ketertiban dalam belajar, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa guru juga memberikan tugas dan menyuruh siswa menghafal ayat-ayat al-Qur'an. Bagi yang tidak mendapat maka tidak diberi nilai. Seperti memerintahkan siswa untuk menghafal surah yasin dalam jangka waktu 1 semester dan ketika diakhir semester siswa disuruh untuk menghafalnya kedepan, bagi siswa yang tidak mendapat maka tidak diberi nilai</p>
4.	<p>Kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam upaya meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam</p>	<p>Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan maka diketahui kendala yang dihadapi yaitu, ketidaksiapan siswa dalam menerima materi pelajaran, adanya pengaruh dari lingkungan baik lingkungan sekolah maupun luar sekolah, dan ruang kelas yang kurang rapi, siswa yang ribut ketika jam pelajaran berlangsung serta siswa yang suka mengganggu temannya ketika belajar.</p>
5.	<p>Upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kendala yang dihadapi</p>	<p>Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, maka upaya guru agama Islam dalam mengatasi kendala yang dihadapi yaitu dengan melakukan praktek sesuai dengan materi pelajaran, menjelaskan tujuan akhir materi pelajaran dan memberikan angka atau nilai, memberikan tugas, pekerjaan rumah dan hafalan berupa surah-surah al-Qur'an, dan menanamkan kedisiplinan, ketertiban dan cara belajar yang baik kepada siswa.</p>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1802/In.28.1/J/TL.00/06/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMK MUHAMMADIYAH 3 METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **MERLINDAWATI**
 NPM : 1801011090
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : UPAYA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
 SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK
 MUHAMMADIYAH 3 METRO

untuk melakukan *pra-survey* di SMK MUHAMMADIYAH 3 METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Juni 2021
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam

Umar M.Pd.I
 NIP 14750605 200710 1 005



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA METRO
SMK MUHAMMADIYAH 3 METRO
LAMPUNG
TERAKREDITASI A
NPSN : 10807611



NDS : L. 4212030047

Website : smkmuh3metro.sch.id

NSS : 402120903009

E-mail : info@smkmuh3metro.sch.id

Jalan Soekarno-Hatta Mulyojati 16B Kec.Metro Barat Kota Metro Lampung Telp./Fax (0725) 47733

Nomor : 141/III.4.AU/F/2022
Lamp. :-
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada
Yth : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di_
Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan Surat Nomor : B-1802/In.28.1/J/TL.00/06/2021 tanggal 04 juni 2021 perihal Permohonan Izin Pra Survey kepada :

No.	Nama	NPM	Judul Penelitian
1.	Merlindawati	1801011090	Upaya Pendidik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah 3 Metro

Pada dasarnya kami memberikan izin untuk melaksanakan Pra Survey di SMK Muhammadiyah 3 Metro

Demikian kami sampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kepercayaanya kami ucapkan terima kasih.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Metro, 25 Maret 2022

Kepala SMK Muhammadiyah 3 Metro

KHOERONI
NBM : 837 323

12/22/22, 8:59 AM

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5685/In.28.1/J/TL.00/12/2022
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Umar (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MERLINDAWATI**
NPM : 1801011090
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 3 METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Desember 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0048/In.28/D.1/TL.01/01/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MERLINDAWATI**
 NPM : 1801011090
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMK MUHAMMADIYAH 3 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 3 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 03 Januari 2023

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0049/In.28/D.1/TL.00/01/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMK MUHAMMADIYAH 3
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0048/In.28/D.1/TL.01/01/2023,
tanggal 03 Januari 2023 atas nama saudara:

Nama : **MERLINDAWATI**
NPM : 1801011090
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMK MUHAMMADIYAH 3 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 3 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Januari 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA METRO
SMK MUHAMMADIYAH 3 METRO
TERAKREDITASI A



NDS : L. 4212030047

E-mail : info@smkmuh3metro.sch.id

NSS : 402120903009

Jalan Soekarno-Hatta Mulyojati 16B Kec.Metro Barat Kota Metro Lampung Telp/Fax. (0725) 47733

Nomor : 587/III.4/AU/F/2023
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth : Dekan FTIK IAIN Metro
di-
Metro

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat nomor : B-00049/In.28/D.1/TL.00/01/2023 tanggal 3 Januari 2023 perihal Izin Penelitian kepada :

Nama : MERLINDAWATI
NPM : 1801011090
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 3 Metro”

Pada dasarnya kami memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMK Muhammadiyah 3 Metro

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Metro, 9 Januari 2023
Kepada Sekolah,

KHOERONI, S.Sos
NBM : 837 323



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1561/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Merlindawati
NPM : 1801011090
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801011090

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Desember 2022
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam, Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-08/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021**


Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Merlinda Wati
NPM : 1801011090

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 November 2021
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

OUT LINE**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMK MUHAMMADIYAH 3 METRO****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
 - 2. Macam-Macam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
 - 3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam
- B. Motivasi Belajar
 - 1. Pengertian Motivasi Belajar

2. Macam-Macam Motivasi Belajar
 3. Fungsi Motivasi dalam Belajar
- C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Umar, M.Pd.I

NIP. 19750605 200710 1 005

Metro, 7 Desember 2022

Peneliti



Merlindawati

NPM. 1801011090

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMK MUHAMMADIYAH 3 METRO****LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA****A. Petunjuk Pelaksanaan**

1. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
2. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan

B. Identitas

Nama Informan :

Tempat :

C. Pertanyaan**1. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam**

- a. Bagaimana upaya guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro?
- b. Apa saja kendala yang dihadapi guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro?
- c. Bagaimana upaya yang dilakukan guru agama Islam dalam mengatasi atau menanggulangi kendala yang dihadapi dalam

meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro?

- d. Adanya upaya guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar di SMK Muhammadiyah 3 Metro, apakah ada peningkatan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam?
- e. Apa saja media yang digunakan guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Metro?

2. Wawancara dengan Siswa SMK Muhammadiyah 3 Metro

- a. Bagaimana upaya guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro?
- b. Apa saja upaya yang dilakukan guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro?
- c. Apakah guru agama Islam pernah memberikan motivasi yang bervariasi pada saat belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro?
- d. Apa saja media yang digunakan guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro?
- e. Apakah guru agama Islam mengadakan remedial bagi siswa yang tidak termotivasi belajar Pendidikan Agama Islam?

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI

Lokasi Observasi :

Waktu Pelaksanaan :

No	Pelaksanaan Observasi	Hasil Observasi		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Keadaan Fisik a. Ruang Kelas dan Fasilitas Kelas b. Sarana dan Prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar			
2	Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam			
3	Upaya Guru Agama Islam dalam meningkatkan Motivasi Belajar siswa pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro			
4	Kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam upaya meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam			
5	Upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kendala yang dihadapi			

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Umar, A.Pd.I
NIP. 197306605 200710 1 005

Metro, 30 Desember 2017
Peneliti



Merlindawati
NPM. 1801011090

UPAYA GURU PAI DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMK
MUHAMMADIYAH 3 METRO

by Merlindawati 1801011090

Submission date: 27-Jan-2023 09:42AM (UTC+0700)
Submission ID: 2000253596
File name: MERLINDAWATI.docx (293.14K)
Word count: 14307
Character count: 91897


Nurita Herawati, ppa

UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMK MUHAMMADIYAH 3 METRO

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	14%
2	smkmuhammadiyah3metrolampung.blogspot.com Internet Source	6%
3	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%


Nurita Herawati, M.pd.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouni.ac.id Email: iainmetro@metrouni.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MERLINDAWATI

Fakultas/Prodi : FTIK/PAI

NPM : 1801011090

Semester/TA : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Materi yang di Konsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	22 / 22 12	Tentukan komponen pembahasan yang mengacu pada penelitian dijelaskan / diuraikan kembali teori-teori yang menjelaskan tentang upaya motivasi belajar.	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MERLINDAWATI

Fakultas/Prodi : FTIK/PAI

NPM : 1801011090

Semester/TA : 1x / 2022

No	Hari/ Tanggal	Materi yang di Konsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	27 / 22 / 12	Ace Bab I - III Lampiran APD, mengenai pada komponen/subkomponen Mplaja guru dalam materi ini belajar !	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MERLINDAWATI

Fakultas/Prodi : FTIK/PAI

NPM : 1801011090

Semester/TA : 1^x / 2022

No	Hari/ Tanggal	Materi yang di Konsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	30/22 /12	Acc APO lanjutkan Tulang selanjutnya!	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. SMK Muhammadiyah 3 Metro



Gambar 2. Wawancara dengan Guru Al-Islam Bapak M. Husin Fadilah Akbar



Gambar 3. Wawancara dengan Guru Al-Islam Bapak M. Riski Darmawan



Gambar 4. Wawancara dengan Nurul Ilmi Juliana dan Akbar Arbiansyah Siswa SMK Muhammadiyah 3 Metro



Gambar 5. Wawancara dengan Ruslita Diandra Atmaja dan M. Haidar Luthfi Siswa SMK Muhammadiyah 3 Metro



Gambar 6. Kegiatan Pembelajaran Al-Islam Kelas XII Perhotelan dan Tataboga SMK Muhammadiyah 3 Metro



Gambar 7. Kegiatan Pembelajaran Al-Islam Kelas XI Teknik Komputer Jaringan SMK Muhammadiyah 3 Metro

RIWAYAT HIDUP



Merlindawati dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 1 Februari 2000, anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Nazaruddin (Alm) dan Ibu Nurhayati. Pendidikan dasar penulis ditempuh di Sekolah Dasar Negeri 1 Metro Timur dan selesai pada tahun 2012, melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Metro Pusat dan selesai pada tahun 2015, melanjutkan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Metro dan selesai pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada program studi Pendidikan Agama Islam yang di mulai pada Semester I TA.2017/2018.